

**PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DENGAN
HADIRNYA MINI MARKET DI KECAMATAN
WARA TIMUR KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DENGAN
HADIRNYA MINI MARKET DI KECAMATAN
WARA TIMUR KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

Maya Prasetya

16 0401 0074

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “*Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*” yang ditulis oleh *Maya Prasetya* Nomor Induk Mahasiswa (NIM), *16 0401 0074* mahasiswa Program Studi *Ekonomi Syariah* Fakultas *Ekonomi dan Bisnis Islam* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari *Rabu Tanggal 29 Juli 2020* Miladiyah bertepatan dengan *08 Dzulhijah 1441 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Ekonomi (S.E)*.

Palopo, 21 November 2020 M

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA. | Penguji I | (.....) |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Mujahidin, L.c., M.EI | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Mengetahui:



Dekan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Pogram Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasihah S.EI, M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى الْهَوَاصِحِّهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M Dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin M.A. yang telah membina dan

berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. Wakil Dekan III, Dr. Takdir, SH., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag, dan Dosen Pembimbing II, Mujahidin, L.c., M.EI. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Penguji I, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA dan Penguji II, Nur Ariani Aqidah S.E., M.Sc. yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Kepada Para pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan kepala toko mini market kecamatan Wara Timur yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. kepada pemerintah kecamatan Wara Timur, dan Dinas Koperasi dan Umkm dan Dinas perdagangan Kota Palopo yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muh. Saleh dan ibunda Rina, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. terkhusus sahabat-sahabatku Mona Pratiwi, Marhawani, Kurniah, Indra Aditama, dan Muh. Aidil Akbar yang selama ini selalu mendampingi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka bernilai ibadah dan mendapat pahala kebaikan dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 01 Juli 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (يِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لَمَا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*
النَّوْعُ : *al-nau’*
شَيْءٌ : *syai’un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah,

dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dinullah *billah*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori.....	12
1. Konsep Ritel Modern dan Ritel Tradisional	12
2. Fungsi-Fungsi yang Dijalankan Ritel	12
3. Pemilihan Mini Market Sesuai Preferensi	13
4. Faktor-Faktor yang Mendukung Majunya Bisnis	14
5. Ciri-Ciri Pengelolaan Ritel Modern.....	15
6. Ciri-Ciri Pengelolaan Ritel Tradisional	16
7. Pengertian Mini Market	18
8. Peraturan Presiden tentang Mini Market	19
9. Prosedur Izin Pendirian Mini	20
10. Pengertian Pendapatan	21
11. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	22
12. Jenis-jenis Pendapatan	24
13. Persaingan Usaha	25
14. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	28
15. Kriteria Usaha Mikro Kecil	29
16. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Menengah	30
17. Asas Dan Prinsip Pemberdayaan Umkm	32
18. Prospek Dan Potensi Umkm di Indonesia	33
19. Keunggulan Kompetitif dari Umkm	35
20. Pandangan Islam Tentang Berusaha/Bekerja.....	37
21. klasifikasi Umkm	38

22. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah.....	39
23. Kelebihan dan Kekurangan Umkm.....	39
C. Kerangka Pikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Fokus Penelitian	42
C. Definisi Istilah	42
D. Desain Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Data.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	48
A. Deskripsi Data	48
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Mulk/67: 15	37
Kutipan Ayat 2 QS al-Jumu'ah/62: 10.....	38
Kutipan Ayat 3 QS al-Baqarah/2: 148	59



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Berkah Kejujuran dalam Jual Beli.....	60
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Mini Market di Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Data Mini Market di Kota Palopo pada tahun 2020.....	2
Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah.....	29
Tabel 4.1 Rincian Luas Wilayah di Kecamatan Wara Timur.....	51
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Penduduk di Kecamatan Wara Timur.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Warung dan Mini Market di Kecamatan Wara Timur...	53
Tabel 4.4 Data Tahun Didirikan Mini Market dan UMKM.....	53
Tabel 4.5 Perubahan Pendapatan Pemilik UMKM.....	61



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif.....	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Wara Timur.....	50



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara Peneliti
Lampiran 4	Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 5	Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 6	Nota Dinas Tim Penguji
Lampiran 7	Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 8	Kartu Kontrol
Lampiran 9	Berita Acara
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	Daftar Hadir Ujian
Lampiran 12	Nota Dinas Tim Verifikasi
Lampiran 13	Hasil Cek Turnitin
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup



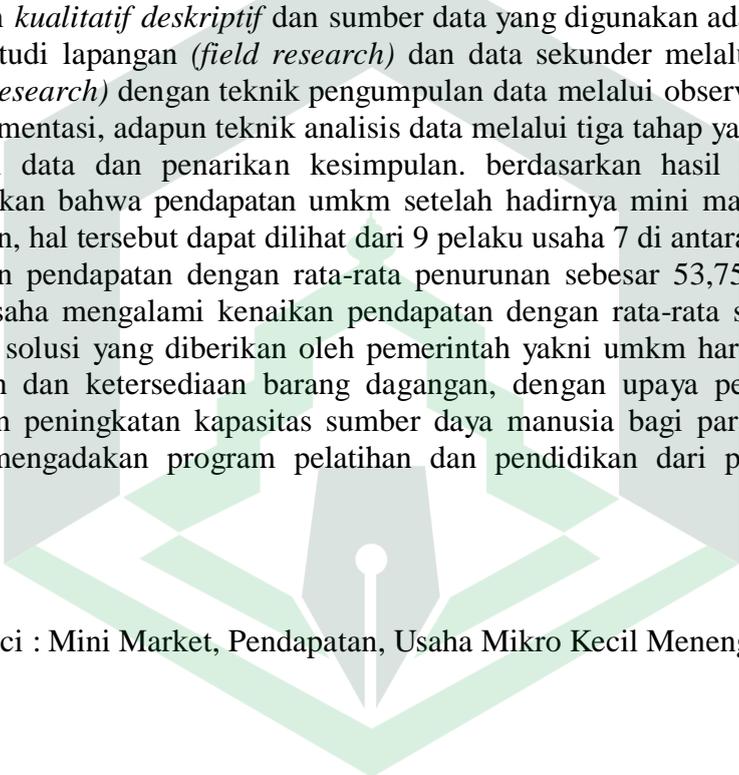
IAIN PALOPO

ABSTRAK

Maya Prasetya, 2020. “*Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muhammad Tahmid Nur dan Mujahidin.

Skripsi ini Membahas Tentang Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah sebelum dan setelah hadirnya Mini Market, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendapatan usaha mikro kecil menengah, metode yang digunakan adalah metode penelitian *kualitatif deskriptif* dan sumber data yang digunakan adalah data primer melalui studi lapangan (*field research*) dan data sekunder melalui studi pustaka (*library research*) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa pendapatan umkm setelah hadirnya mini market mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari 9 pelaku usaha 7 di antaranya mengalami penurunan pendapatan dengan rata-rata penurunan sebesar 53,75% sementara 2 pelaku usaha mengalami kenaikan pendapatan dengan rata-rata sebesar 43,75%. untuk itu solusi yang diberikan oleh pemerintah yakni umkm harus memperbaiki pelayanan dan ketersediaan barang dagangan, dengan upaya pemberian modal usaha dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi para pelaku umkm dengan mengadakan program pelatihan dan pendidikan dari pemerintah Kota Palopo.

Kata Kunci : Mini Market, Pendapatan, Usaha Mikro Kecil Menengah



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mini market di Indonesia terus melakukan ekspansi untuk melebarkan sayap guna mengembangkan usahanya, hal ini dapat dilihat dari Nielsen Retail Audit, dimana alfamart melakukan ekspansi dengan menambah sebanyak 223 unit gerai dari 13,490 unit pada januari 2018 menjadi 13,726 unit gerai pada maret 2019, sementara alfamidi melakukan penambahan 10 unit gerai dari 1,431 unit pada januari 2018 hingga 1,441 unit pada maret 2019, tidak ketinggalan indomaret juga melakukan ekspansi besar-besaran dengan menambah 1,232 unit gerai dari januari 2018 sampai maret 2019.¹ Perkembangan jumlah gerai minimarket alfamart, alfamidi, dan indomart telah dirincikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan minimarket di Indonesia

Jenis	Tahun			
	Jan 2018	Mar 2018	Jan 2019	Mar 2019
minimarket				
Alfamart	13,490	13,503	13,684	13,726
Alfamidi	1,431	1,464	1,431	1,441
Indomaret	15,226	15,394	16,278	16,458

Sumber: Nielsen Rerail Audit

¹Publik Ekspose PT.Sumber Alfaria Tbk, 16 mei 2019, https://www.google.co.id/url?q=https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201905/88c79987e7_686279cbbe.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwjo6qOAYJ3oAhUVXSsKHTBDCSgQFjAAegQIBhAB&usg=AOvVaw3ME_tMbwi8vic31VKq_2-Q

Minimarket seperti alfamart, alfamidi dan indomaret memiliki kekuatan dalam bersaing dengan toko modern lainnya, hal ini terlihat dari banyak peningkatan jumlah gerai setiap tahunnya dibandingkan dengan beberapa toko modern lainnya, dengan konsep lebih mendekati pada konsumen Minimarket alfamart, alfamidi dan indomaret mampu memenangkan pasar minimarket. tidak terkecuali di Kota Palopo mini market terus melakukan penambahan jumlah gerai, berikut ini data mini market yang telah di rincikan:

Tabel 1.2 Data mini market di Kota Palopo pada tahun 2020

Nama	Kecamatan							Total
	Bara	Wara	Wara Selatan	Wara Barat	Wara Timur	Wara Utara	Mungkajang	
Indomaret	2	4	3	1	4	2	4	20
Alfamidi	2	1	0	0	1	0	0	4
Alfamart	2	3	1	1	5	0	0	12
Jumlah	6	8	4	2	10	2	4	36

Sumber: Diolah dari dinas perdagangan kota palopo

Tumbuh suburnya mini market sampai ke berbagai daerah merupakan wujud dari perekonomian Indonesia yang terus mengalami kemajuan, dan tentu saja memberikan dampak yang baik dalam menanggulangi masalah pengangguran dengan mengadakan lapangan pekerjaan. Namun ternyata disatu sisi, gairah ekonomi itu menimbulkan keresahan di kalangan para pemilik usaha mikro yang berdekatan dengan minimarket.²

²Cahaya Novita, "Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pedagang Eceran dan Grosir di Desa Hessa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan", *Repository Uinsu*, (24 Januari 2019): 15, <http://repository.uinsu.ac.id/5205/>

Untuk mengatasi ketimpangan yang terjadi antara minimarket dan usaha mikro maka pemerintah membuat aturan dalam Perpres No 112 Tahun 2007, menyatakan setiap pendirian pasar modern memiliki kewajiban untuk memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan keberadaan pasar tradisional yang ada diwilayah sekitar, serta jarak antara Umkm dan minimarket. didalam peraturan presiden tersebut diatur dari segi izin usaha, lokasi usaha, amdal serta pengaruh bagi pedagang eceran.³ keberadaan mini market ini tidak terlepas dari analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat untuk itu dibuat aturan yang dapat menjadi pedoman bagi mini market apabila ingin mendirikan usaha agar UMKM dan mini market dapat bersinergi.

Berdasarkan peraturan walikota nomor 26 tahun 2017 tentang penataan dan pembinaan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional dan pasar modern di Kota Palopo, pasal 8 ayat 3, bagian a yang menyatakan minimarket paling rendah berjarak 100 meter dari pasar tradisional dan minimarket lainnya atau berbeda arah jalur jalan/berseberangan.⁴ Perkembangan minimarket di Kota Palopo tidak terlepas dari peranan pemerintah dalam memberikan izin mendirikan minimarket, karena pemerintah mempunyai regulasi untuk menangani persoalan tersebut.

Penataan mini market di Kota Palopo dilakukan oleh pemerintah dengan cara memberi izin hanya pada 5 kecamatan di Kota Palopo diantaranya:

³Abdul Kadir Aslam, "Pengaruh Pertumbuhan Mini Market Terhadap Minat dan Kebiasaan Belanja Masyarakat di Kelurahan Tamamaung Kota Makassar", *Repository uin alauddin*, (24 Agustus 2017): 3, <http://repository.uin-alauddin.ac.id/6852/1/Abdul%20Kadir%20Aslam.pdf>

⁴Jamaluddin, "Peraturan Walikota Palopo Nomor 43 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern di Kota Palopo", 7 September 2017, <http://Www.Jdih.Palopo.Go.Id>

Kecamatan Bara, Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Utara, Kecamatan Wara Timur dan Kecamatan Wara Selatan. Adapun beberapa pihak yang berwenang untuk menata dan memberi izin pendirian minimarket di Kota Palopo antara lain: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo, Dinas Koperindag Kota Palopo, Dinas Tata Ruang Kota Palopo, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan, Pemadam Kebakaran, dan satuan polisi pamong praja.⁵

Pasar tradisional memiliki peran tidak hanya sebagai tempat untuk melakukan perdagangan dan transaksi akan tetapi merupakan peninggalan atau warisan kebudayaan yang sudah ada sejak dahulu. Perkembangan mini market hingga keberbagai wilayah tidak bisa dipungkiri karena disatu sisi pemerintah daerah memiliki tuntutan untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah, salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yakni mengembangkan iklim investasi di wilayah tersebut yang diperoleh dari industri pasar modern seperti minimarket.⁶ Pesatnya pertumbuhan mini market seharusnya sejalan dengan kemajuan UMKM agar kedua ritel ini menjadi penguat pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Kehadiran mini market menimbulkan pendapat yang berbeda dari berbagai pihak, ada masyarakat yang berpendapat positif atas kehadiran mini market karena dengan keberadaannya dapat membantu masyarakat kelas menengah keatas untuk

⁵Abd. Kadir Arno, dan Nur Ariani Aqidah, "Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil", *Jurnal Of Islamic Economic Law* 3, no.2, (September 2018): 209, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/480>

⁶Abd. Kadir Arno, dan Nur Ariani Aqidah, "Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil", *Jurnal Of Islamic Economic Law* 3, no.2, (September 2018): 199, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/480>

berbelanja secara aman, nyaman dan leluasa. Akan tetapi ada pula yang beranggapan negatif, dengan adanya minimarket ini dapat merugikan para pedagang eceran atau pemilik UMKM yang berdampingan atau berdekatan dengan minimarket.⁷ Pada dasarnya keberadaan mini market tidak luput dari dampak negatif dan dampak positif, karena disatu sisi banyak kalangan masyarakat yang merasa terbantu namun disisi lain ada pula yang merasa dirugikan.

Banyak orang yang lebih memilih untuk berbelanja di toko modern daripada di toko tradisional dengan berbagai argumen. misalnya di minimarket dikelola secara profesional dengan fasilitas memadai, seperti tersedianya air conditioner (AC), ada juga yang menyediakan mesin ATM, minimarket juga memberikan kemudahan, kenyamanan, keamanan berbelanja, serta pelayanan yang ramah dari pramuniaga. sementara pasar tradisional masih dihadapkan dengan persoalan pengelolaan yang kurang profesional dan ketidak nyamanan para konsumen.⁸

Mini market kerap kali melakukan promosi dengan berbagai potongan harga yang tentu saja akan menarik minat konsumen untuk berbelanja di mini market, terlebih dengan kualitas pelayanan yang lebih baik jika dibandingkan dengan usaha-usaha kecil atau warung-warung tradisional. Akan tetapi dibalik dampak negatif adapula dampak positif yang di timbulkan dengan hadirnya mini

⁷Wiwit Suryani, "Eksistensi Keberadaan Pasar Modern (Mini Market) Terhadap Kinerja Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah)", *Skripsi Universitas Lampung*, (2018), 4, <http://digilib.unila.ac.id/31362/>

⁸Eka Yuliasih, "Studi Eksplorasi Dampak Keberadaan Terhadap Usaha Ritel Waserda dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen", *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, (24 juli 2013): 3, <https://core.ac.uk/download/pdf/33514240.pdf>

market yakni menurunkan angka pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan.

Para pedagang eceran mengalami perubahan pendapatan, setelah hadirnya mini market, para pedagang merasa resah karena dari tahun ketahun omset penjualan mengalami penurunan hingga mencapai 25%-50%. Namun beda halnya Sebelum berdirinya mini market dimana pendapatan usaha grosir dan eceran masih stabil.⁹

Keberadaan minimarket telah merugikan eksistensi pasar tradisional atau Usaha-usaha kecil, terlihat dari penurunan omset penjualan dari tahun ketahun, kondisi tersebut terjadi karena setiap tahun terjadi peningkatan jumlah minimarket yang berjarak sangat berdekatan dan bahkan berdampingan dengan warung tradisional.¹⁰ Penurunan omset penjualan yang dirasakan oleh pedagang atau pemilik UMKM seharusnya menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan memperbaiki fasilitas usaha sehingga mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya.

Menjamurnya mini market kedaerah pemukiman memberikan dampak negatif bagi usaha mikro yang sudah ada di daerah tersebut. Kehadiran minimarket ini mematikan usaha-usaha kecil yang ada di daerah pemukiman. beberapa pemilik usaha mikro yang merasa kehilangan pelanggan sehingga mengakibatkan berkurangnya omzet yang diperoleh. Kehadiran mini market yang

⁹Cahaya Novita, "Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pedagang Eceran dan Grosir di Desa Hessa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan", *Repository Uinsu*, (24 Januari 2019): 15, <http://repository.uinsu.ac.id/5205/>

¹⁰Mujahid dan Nasyirah Nurdin, "Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Warung Kecil di Kota Makassar", *Jurnal Sinar Manajemen* 5, no.1, (22 Februari 2018): 2, <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/download/165/119>

berdekatan jaraknya tentu akan menimbulkan monopoli dan persaingan usaha di daerah tersebut.¹¹

Dari fenomena yang terjadi di atas, lebih jauh penulis ingin mengkaji tentang pendapatan pemilik Umkm di Kecamatan Wara Timur sebelum dan setelah hadirnya mini market sehingga dengan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik mengangkat penelitian berjudul **“Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat dilaksanakan secara mendalam dan lebih berfokus, maka peneliti melihat masalah penelitian yang diangkat penting untuk dibatasi. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan hanya berkaitan dengan pendapatan usaha mikro kecil menengah sebelum dan setelah hadirnya mini market di Kecamatan Wara Timur

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Setelah Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur?

¹¹Pardiana Wijayanti, “Analisis Pengaruh Perubahan Keuntungan Usaha Warung Tradisional dengan Munculnya Mini Market Studi Kasus di Kecamatan Padurungan Kota Semarang”, *Jurnal Universitas Diponegoro*, (2011): 3
<http://eprints.undip.ac.id/29378/1/JURNAL.pdf>

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Setelah Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pendapatan usaha mikro kecil menengah sebelum dan setelah hadirnya mini market. serta dapat memperkuat hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pendapatan umkm dengan hadirnya mini market, serta menjadi pembelajaran dan pengalaman dalam penelitian selanjutnya.

- b. Bagi pelaku usaha mikro kecil menengah dan minimarket

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM mengenai pendapatan umkm dan kaitannya dengan kehadiran mini market, dan lebih mengenal peraturan pendirian usaha ritel, pasar modern, dan pasar tradisional serta UMKM dapat berbenah memperbaiki fasilitas usaha agar mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Kadir Arno dan Nur Ariani Aqidah berjudul “*Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil*” metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai wujud perlindungan kepada usaha kecil maka pemerintah Kota Palopo dalam melakukan penataan mini market memberikan izin pendirian hanya pada 5 kecamatan di Kota Palopo yaitu Kecamatan Wara Timur, Kecamatan Wara, Kecamatan Bara, Kecamatan Wara Selatan, dan Kecamatan Wara Utara, Adapun pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam hal penataan dan perizinan mini market antara lain: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo, Dinas Koperindag Kota Palopo, Dinas Tata Ruang Kota Palopo, Dinas Perhubungan, Badan Lingkungan Hidup, Pemadam Kebakaran, dan Satpol PP.¹²

Perbedaan pada penelitian di atas yakni pada penelitian ini membahas mengenai pendapatan umkm sebelum dan setelah hadirnya mini market sedangkan penelitian di atas membahas terkait zonasi mini market di Kota Palopo.

¹²Abd. Kadir Arno, dan Nur Ariani Aqidah, “Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil”, *Jurnal Of Islamic Economic Law* 3, no.2, (September 2018): 209, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/480>

Persamaan pada penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai keberadaan mini market dan umkm di Kota Palopo.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dakhoir berjudul “*Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern*” pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kurangnya tanggung jawab dan minimnya pengawasan mengakibatkan program kerjasama umkm dan mini market belum terimplementasi dengan baik padahal sudah didokumentasikan. Keberadaan pasar modern secara umum mempunyai dua dampak yang harus diperhatikan yakni, untuk dampak positif dapat mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi kota. sementara dampak negatifnya dapat mengancam daya tahan pasar tradisional. berkaitan dengan program corporate social responsibility toko modern belum menerapkan pada masyarakat sesuai dengan peraturan yang ada.¹³

Perbedaan, pada penelitian di atas membahas mengenai kemitraan UKM, pasar tradisional serta penyerapan pekerja lokal, kemudian tersedianya fasilitas umum dan sosial, serta dampak sosial ekonomi pendirian pasar modern, dan bagaimana pasar modern melaksanakan tanggung jawab sosial. sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada pendapatan umkm sebelum dan setelah hadirnya mini market.

¹³Ahmad Dakhoir, “Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 14, no.1, (2018): 40 <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jsam/article/view/783>

Persamaan pada penelitian diatas yakni sama-sama membahas mengenai toko modern dan toko tradisional, metode yang di gunakan sama-sama analisis kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Selpi Yana Br.Ginting, berjudul "*Keberadaan Minimarket Alfamart dan Indomart Kaitannya dengan Tingkat Penghasilan Pedagang Tradisional di Wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*". Pengumpulan data atau informasi menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sementara jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dengan hadirnya Alfamart dan Indomaret memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan usaha kecil didaerah Talang Kelapa. pengaruh kuat yang dirasa oleh usaha mikro adalah penurunan pendapatan secara signifikan, dengan selisi penurunan berkisar 25%-60%.¹⁴

Perbedaan, yakni pada penelitian di atas lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Talang Kelapa Sumatera Selatan, sementara pada penelitian ini berlokasi di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Adapun persamaannya yakni, sama-sama membahas mengenai pendapatan usaha mikro kecil menengah dan kaitannya dengan kehadiran mini market, serta menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

¹⁴Selpi Yana Br.Ginting, "Keberadaan Mini Market Alfamart Dan Indomart Kaitannya Dengan Tingkat Penghasilan Pedagang Tradisional Di Wilayah Kecamatan Talang Kelapa KabupatenA Banyuasin Sumatera Selatan", *Jurnal Swarnabhumi* 3, no.1, (2018): 74-75, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2432>

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Ritel Modern dan Ritel Tradisional

Ritel modern adalah ritel yang pengelolaannya menggunakan manajemen modern baik dalam penyediaan barang dan jasa maupun pelayanan kepada konsumen. menawarkan berbagai produk yang telah terjamin kualitas dan kuantitasnya, selain itu disetiap rak produk dilengkapi dengan label harga sehingga menjadi harga tetap dan tidak ada proses tawar menawar. ritel modern banyak melakukan promosi-promosi atau diskon-diskon yang menarik minat konsumen dalam berbelanja.¹⁵

Ritel tradisional adalah ritel yang pengelolaannya menggunakan sistem manajemen sederhana, memiliki lokasi usaha yang tidak begitu besar, produk yang dijual pada umumnya barang kebutuhan pokok rumah tangga, antara penjual dan pembeli masih menerapkan proses tawar menawar serta tidak menggunakan strategi promosi atau diskon dalam menarik minat konsumen.¹⁶

2. Fungsi-Fungsi yang Dijalankan Ritel

- a. Memecah, artinya membagi beberapa ukuran produk menjadi lebih kecil, yang pada akhirnya memberi keuntungan bagi pelaku usaha.
- b. Penyediaan barang maupun jasa, maksudnya konsumen akhir memiliki kebutuhan yang berbeda-beda oleh sebab itu barang dagangan dalam berbagai jenis, dan merek, perlu untuk disediakan oleh peritel.

¹⁵Feti Fatimah, "Strategi Pemasaran Berbasis Syariah bagi Ritel Tradisional Agar Mampu Bersaing dengan Ritel Modern", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 1, no.2, (2015): 123, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/20>

¹⁶Zeni Hirmawan, "Analisis Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keuntungan Usaha Ritel Tradisional di Daerah Gemolong Kecamatan Gemolong", *Electronic Theses And Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (3 september 2015): 6, <http://eprints.ums.ac.id/37326/>

- c. Perusahaan menyimpan persediaan, artinya bahwa peritel juga bisa mempunyai kedudukan sebagai perusahaan yang menyimpan stok atau persediaan.
- d. Penghasil jasa ritel, berarti bahwa ritel dapat mengantar produk hingga dekat dengan pengguna, sehingga konsumen memperoleh kemudahan dalam menggunakan barang-barang yang telah diproduksi.¹⁷

3. Pemilihan Mini Market sesuai dengan Preferensi Masyarakat

Ada beberapa dasar yang menjadikan preferensi masyarakat dalam menentukan mini market diantaranya sebagai berikut:

a. Jarak

Jarak rumah yang berdekatan dengan mini market tentu menjadikan pilihan untuk berbelanja di mini market yang dekat, terlebih apabila belanja kebutuhan yang mendadak maka cenderung memilih mini market yang jaraknya lebih dekat.

b. Perbandingan harga

Harga yang lebih murah menjadi preferensi dibanding harga yang mahal walaupun jaraknya lebih dekat. hal ini sejalan dengan prinsip dasar ekonomi mengatakan bahwa seorang akan berusaha mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dengan modal sekecil-kecilnya.

c. Kelengkapan

Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan mini market perlu melengkapi produk yang ditawarkan sehingga pelanggan merasakan segala kebutuhannya terpenuhi jika berbelanja di mini market tersebut. ada dua alternatif yang

¹⁷Mohammad Fakhruddin Mudzakkir, dan arif anjar puspito sari, "Buku Ajar Mata Kuliah Retailing", 2015, <http://repository.unikama.ac.id/664/1/Buku%2520Ajar%2520Retailing.pdf>

dilakukan apabila produk yang cari tidak tersedia di mini market, yakni membeli produk dengan merek berbeda atau pindah ke mini market yang lebih lengkap.

d. Kenyamanan

Mini market menawarkan suasana yang lebih nyaman, tenang, dan adem karena dilengkapi pendingin ruangan, hal tersebut menjadi salah satu alasan konsumen dalam memilih mini market sebagai tempat berbelanja dibandingkan dengan toko kelontong

e. Pelayanan

Mini market memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan mengandalkan pramuniaga yang ramah sehingga konsumen merasa nyaman membeli di mini market.¹⁸

4. Faktor-Faktor yang Mendukung Majunya Bisnis Ritel

Adapun faktor-faktor yang menunjang kemajuan bisnis ritel, antara lain sebagai berikut

a. Lokasi toko

Memilih lokasi yang strategis adalah salah satu faktor penunjang kemajuan bisnis ritel. Untuk itu perlu manajemen yang baik dalam menentukan lokasi toko agar dengan lokasi yang bagus letaknya usaha toko akan memperoleh kemajuan yang signifikan.¹⁹ Lokasi yang dekat dan mudah diakses oleh konsumen mempunyai potensi untuk mendorong majunya bisnis ritel.

¹⁸Muhammad Adinata, "Penggunaan Algoritma Greedy Untuk Menentukan Lokasi Strategis Mini Market Baru", 2013, <http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2013-2014/Makalah2013/MakalahIF2211-2013-021.pdf>

¹⁹Khoirun Nisa, "Analisis Strategi Bisnis Ritel Islam Menghadapi Pesatnya Minimarket Waralaba (Studi Persaingan Usaha di Gribig Kudus)", *Repository.Stainkudus*, (2015): 21 <http://eprints.stainkudus.ac.id>

b. Harga yang tepat

Bisnis ritel harus tepat dalam menentukan harga, agar terjangkau oleh semua kalangan, sehingga konsumen tidak pindah ke toko yang lain. umumnya bisnis ritel menjual produk-produk standar sehingga terjangkau bagi masyarakat.²⁰

c. Suasana toko

Suasana toko berkaitan dengan bangunan fisik toko, desain ruangan, pengaturan barang, dan pramuniaga. keseluruhan hal tersebut menjadi kekuatan untuk menarik para pengunjung. suasana toko yang nyaman dengan tampilan fisik toko yang menarik menjadi daya tarik bagi konsumen, apalagi dilayani oleh pramuniaga yang ramah.²¹

5. Ciri-Ciri Pengelolaan Ritel Modern

Beberapa ciri-ciri dalam pengelolaan ritel modern antara lain sebagai berikut:

a. Faktor penting dalam bisnis ritel adalah lokasi strategis

Hal utama yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan bisnis ritel yakni pemilihan lokasi, karena pemilihan lokasi yang baik akan membawa pada konsekuensi investasi. dalam memilih lokasi sebagai area perdagangan banyak hal yang menjadi pertimbangan antara lain: mudah diakses oleh pelanggan, terjamin keamanan dan fasilitasnya bagi peritel.

b. Seleksi merk bersifat ketat

²⁰Khoirun Nisa, "Analisis Strategi Bisnis Ritel Islam Menghadapi Pesatnya Minimarket Waralaba (Studi Persaingan Usaha di Gribig Kudus)", *Repository.Stainkudus*, (2015): 21 <http://eprints.stainkudus.ac.id>

²¹Khoirun Nisa, "Analisis Strategi Bisnis Ritel Islam Menghadapi Pesatnya Minimarket Waralaba (Studi Persaingan Usaha di Gribig Kudus)", *Repository.Stainkudus*, (2015): 21 <http://eprints.stainkudus.ac.id>

Ritel modern kerap memberikan ketentuan untuk menyediakan barang-barang dengan merek produk yang memiliki cukup besar pangsa pasar. hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan produk-produk yang disenangi pelanggan.

c. Prediksi cermat terhadap potensi pembeli

Potensi pembeli pada suatu lokasi usaha harus betul-betul diperhitungkan oleh peritel. kemampuan pembeli dapat dilihat dari sudut pandang kualitas atau daya beli potensial dan sudut pandang kuantitas atau jumlah pembeli potensial.

d. Melakukan pencatatan barang dagangan dengan cermat

Ritel modern melakukan pencatatan bahkan dengan bantuan software hal ini dikarenakan bisnis ritel adalah bisnis yang sangat detail dan hanya memiliki keuntungan yang tidak terlalu besar.

e. Melaksanakan evaluasi terhadap keuntungan per produk

Usaha ritel dapat melakukan evaluasi lalu mengelompokkan mana barang yang tergolong sebagai barang cepat laku dan yang mana barang kurang laku.

f. Pengembangan bisnis terarah

Ritel modern melibatkan dana yang besar sehingga perencanaan yang dilakukan harus lebih terarah dan dikelola secara profesional serta memperhatikan perencanaan strategis perusahaan.²²

6. Ciri-Ciri Pengelolaan Ritel Tradisional

Adapun paradigma pengelolaan ritel tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

²²Mohammad Fakhruddin Mudzakkir, dan arif anjar puspito sari, "Buku Ajar Mata Kuliah Retailing", 2015, <http://repository.unikama.ac.id/664/1/Buku%2520Ajar%2520Retailing.pdf>

a. Kurang memiliki lokasi.

paradigma pengelolaan ritel tradisional seringkali dihadapkan dengan sulitnya pemilihan lokasi akibat terkendala pada permodalan. padahal lokasi merupakan hal yang sangat penting. pengelola ritel tradisional pada umumnya memutuskan untuk memilih lokasi yang sudah tersedia atau menjadi milik pengelola contohnya seperti lokasi rumah yang digunakan untuk menjadi tempat usaha sehingga tidak begitu strategis.

b. Tidak memperhitungkan potensi pembeli

Peritel tradisional biasanya tidak melakukan observasi terlebih dahulu terhadap pelanggan yang berpotensi menjadi konsumen pada lokasi yang direncanakan dan tidak mampu memperkirakan daya beli konsumen potensial yang memiliki kebutuhan atas barang yang ditawarkan.

c. Tidak ada seleksi merek

produk-produk yang dibeli cenderung tidak berdasarkan pada kebutuhan konsumen melainkan ketersediaan dari para pemasok, sehingga tidak ada seleksi atas merek dari pemasok.

d. Melakukan pencatatan penjualan sederhana

umumnya peritel tradisional melaksanakan pencatatan transaksi secara sederhana bahkan ada yang tidak melaksanakan pencatatan sama sekali.

e. Tidak melakukan evaluasi keuntungan per produk

Sebagai benturan dari tidak terarahnya barang dagangan dan dilakukan pencatatan transaksi secara sederhana, akibatnya ritel tradisional mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi keuntungan per produk.

f. Pengembangan bisnis tidak terencana

Kurangnya pengawasan dan pengevaluasian terhadap ritel menimbulkan ritel tradisional kerap kali tidak mampu melaksanakan perencanaan yang matang dalam pengembangan bisnis

g. Arus kas tidak terencana

Keberhasilan ritel akan sangat bergantung pada tersedianya produk yang akan diperdagangkan, untuk itu peritel harus mampu merencanakan aliran dana tunai dengan baik sehingga ketersediaan barang dagangan terjamin dan lancar.²³

7. Pengertian Mini Market

Pasar modern merupakan pasar yang didirikan oleh berbagai pihak seperti, pemerintah, koperasi atau pihak swasta. Berupa mal, department store, supermarket, dan mini market dimana pelaksanaan pengelolaannya menggunakan sistem modern, dengan modal relatif besar, serta mengutamakan kenyamanan konsumen dalam berbelanja serta setiap rak dilengkapi dengan label harga.²⁴

Mini market adalah gabungan dari dua kata yaitu mini dan market. Market artinya “pasar” sedangkan Mini berarti “kecil”. Jadi mini market adalah sebuah toko atau pasar yang kecil, tetapi menyediakan berbagai barang, kebutuhan sehari-hari yang lengkap. pada dasarnya mini market tidak dapat digolongkan sebagai

²³Miranti, “Analisis Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Omset Pedagang Warung Kelontong di Jalan Manuruki Makassar”, *Eprint Universitas Negeri Makassar*, (2 oktober 2019): <http://eprints.unm.ac.id/15054/1/JURNAL%2520MIRANTI%2520%25281594041030%2529.pdf>

²⁴Fadillah Wulandari, “Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Penataan Minimarket Di Kota Palopo”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2015): 33, <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15463>

bidang usaha seperti usaha mikro kecil menengah, akan tetapi tergolong sebagai industri menengah atas.²⁵

Mini market adalah sebuah swalayan yang pada dasarnya hanya menjual berbagai barang kebutuhan pokok rumah tangga yang telah diseleksi terlebih dahulu. Serta mempunyai satu atau dua mesin kasir.²⁶

keberadaan mini market menimbulkan dampak positif yaitu memberikan kepuasan berbelanja bagi konsumen karena dilayani dengan nyaman dan ramah, produsen memperoleh keuntungan yang lebih besar karena dengan adanya mini market produk-produk yang ditawarkan menjadi bervariasi dan banyak jumlahnya sehingga memicu konsumen untuk terus berbelanja, mini market juga memiliki dampak positif untuk mempercepat roda perekonomian.²⁷

8. Peraturan presiden tentang Mini market

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007, tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional pusat perbelanjaan dan toko modern. Pengertian toko modern menurut pasal 1 angka 5 perpres No.112 tahun 2007 adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, department store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Dalam Perpres No. 112 tahun 2007 pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa lokasi pendirian Toko Modern

²⁵Khoirun Nisa, “Analisis Strategi Bisnis Ritel Islam Menghadapi Pesatnya Minimarket Waralaba (Studi Persaingan Usaha di Gribig Kudus)”, *Repository.Stainkudus*, (2015): 24, <http://eprints.stainkudus.ac.id>

²⁶Yenli Megawati, “Pertumbuhan Mini Market sebagai Salah Satu Bentuk Pasar Modern”, *Business Management Journal* 2, no.2 (2006): 9, <http://jurnal.ubm.ac.id/index.php/business-manajemen/article/view/589>

²⁷Rizki Prasetya Nugraha, “Pelayanan Daring (Dalam Jaringan) Dan Pembatasan Jam Kerja Operasional Minimarket Dalam Hubungannya Dengan Perlindungan Pasar Tradisional”, *Jurnal.Fh.Unila*, (18 Januari 2017): 7, <http://digibil.unila.ac.id/25482/20>

wajib merujuk pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota, termasuk peraturan zonasi.

Pada ayat 2 bagian a, dijelaskan bahwa ukuran lantai penjualan toko modern berupa minimarket yakni kurang dari 400 m². Kemudian ayat 3 bagian a disebutkan jenis barang dagangan dan sistem penjualan yang digunakan minimarket, yaitu dengan menjual barang konsumsi utamanya produk makanan dan produk rumah tangga lainnya dengan cara eceran.

Pasal 4 Ayat 1 Peraturan Presiden No.112 Tahun 2007, menyatakan pendirian pusat perbelanjaan dan toko modern wajib memperhitungkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, keberadaan pasar tradisional, usaha mikro kecil dan usaha menengah yang ada di daerah tersebut. Memperhatikan jarak hypermarket dengan pasar tradisional, penyediaan area untuk parkir paling sedikit selebar kebutuhan parkir 1 unit kendaraan roda empat untuk setiap 60m² luas lantai penjualan toko modern. mengadakan sarana untuk menjamin pusat perbelanjaan yang bersih, nyaman, tertib dan aman.²⁸

9. Prosedur izin pendirian mini market

Persyaratan Izin Usaha Toko Modern (IUTM) berdasarkan pasal 12 dan 13 Perpres No.112 tahun 2007 dan Permendag No.53 tahun 2011 yakni:

- a. Surat izin prinsip dari walikota, bupati, atau gubernur,
- b. Hasil analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat dan surat rekomendasi dari instansi,
- c. Surat izin mendirikan bangunan,

²⁸Peraturan Presiden RI Nomor 112 Tahun 2007, "Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern", <https://www.bphn.go.id/data/document/07pr112.pdf>

- d. Surat izin undang-undang gangguan,
- e. Akta mendirikan perusahaan dan pengesahannya,
- f. Surat izin lokasi badan pertanahan nasional,
- g. Surat pernyataan kesanggupan dan ketentuan yang berlaku,
- h. Rencana bermitra dengan usaha mikro dan kecil,
- i. Studi kelayakan seperti analisis dampak, isu sosial dan budaya serta dampak pendirian bagi pedagang eceran lokal.

Surat permohonan Izin Usaha Toko Modern (IUTM) ditandatangani oleh pemilik perusahaan selanjutnya akan serahkan ke media izin. untuk penerbitan Izin Usaha Toko Modern dapat berikan kepada kepala pihak yang memiliki kewenangan seperti dinas atau unit yang bertanggung Jawab, Pengawasan terkait pengelolaan dan pendirian toko modern adalah wewenang dari pemerintah daerah setempat.²⁹

10. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah suatu proses balas jasa atas penggunaan tenaga atau fikiran setiap orang biasanya diperoleh dapat berupa upah atau gaji.³⁰

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh oleh seseorang atau masyarakat dalam periode tertentu sebagai balas jasa atas pemanfaatan faktor-faktor produksi yang dimiliki. atau semua output yang dihasilkan dari kegiatan tertentu.³¹

²⁹A Hidayat, "Prosedur Ijin Pendirian Minimarket", 26 november 2017 <https://www.faktahukum.co.id>

³⁰ Sukardi, Ekonomi 1, (jakarta:PT.Macana Jaya Cemerlang 2009), 18

³¹ Cahaya Novita, "Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pedagang Eceran dan Grosir di Desa Hessa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan", *Repository Uinsu*, (24 Januari 2019): 34, <http://repository.uinsu.ac.id/5205/>

Pendapatan atau penghasilan sendiri adalah uang yang diperoleh seseorang maupun perusahaan dari kegiatan yang dilakukan atau aktivitasnya biasanya berasal dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan.³² Melihat beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan adalah seluruh penerimaan dari aktivitas penjualan barang maupun jasa berupa uang, dalam periode 1 tahun.

11. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang diantaranya sebagai berikut:

a. Modal kerja

Modal kerja merupakan kekayaan yang diperlukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan oprasional perusahaan, seperti pembelian alat dan bahan-bahan usaha, untuk menunjang dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan sehari-hari yang terus berputar-putar dalam periode tertentu.³³

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan jumlah pekerja yang melakukan usaha penjualan barang maupun jasa. Salah satu faktor produksi yang sangat mendominasi dalam kegiatan produksi adalah tenaga kerja karena faktor produksi inilah yang mengontrol dan menjalankan faktor produksi yang lain agar dapat mencapai output yang baik, sesuai dengan yang diharapkan. Tenaga kerja termasuk faktor

³²Juanda Yusuf Al Hudan, "Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Minimarket Terhadap Toko Kelontong Disekitarnya (Analisis Deskriptif Toko Kelontong Di Jl Ir.Sumati Dan Jl Kartini Jebres)", *Jurnal Digilib.Uns*, (2016): 69, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/57650>

³³Adhytia Nugraha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Antri Baru Kota Cimahi", *jurnal repository unpas*, (2012): 41, <http://repository.unpas.ac.id/36945/>

produksi yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha dan harus diperhitungkan dalam proses produksi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.³⁴

c. Lamanya usaha/pengalaman

Lama usaha merupakan rentan waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau bisa juga diartikan jangka waktu kerja seseorang dalam menekuni bidang usahanya. Lamanya waktu seseorang menekuni bidang tertentu akan menambah banyak pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan pekerjaan tertentu karena telah mempunyai keterampilan serta mampu memahami kondisi dan situasi suatu bidang usaha tertentu serta mampu melayani konsumen yang memiliki selera yang berbeda-beda.³⁵

d. Kredit

Kredit pada dasarnya merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan suatu usaha, karena dengan adanya kredit maka dapat menjadi alternatif atau jalan untuk mengembangkan usaha, oleh sebab itu pemerintah dapat melakukan kerja sama dengan koperasi dan bank untuk memberikan kemudahan fasilitas kredit dengan bunga yang tidak terlalu tinggi serta kemudahan dalam prosedur pemberian kredit.³⁶

e. Lokasi usaha

³⁴Adhytia Nugraha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Antri Baru Kota Cimahi", *jurnal repository unpas*, (2012): 42 <http://repository.unpas.ac.id/36945/>

³⁵Adhytia Nugraha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Antri Baru Kota Cimahi", *jurnal repository unpas*, (2012): 43 <http://repository.unpas.ac.id/36945/>

³⁶Riko Gesmani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil di Sektor Perdagangan (Kasus Pada Tiga Pasar di Kota Nabire)", *Ejournal.Ukrimuniversity*, (2016): 66, http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/riko%40febivolx01042016_4.pdf

Lokasi usaha mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usaha karena dengan pemilihan lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh pelanggan maka tentu akan banyak konsumen yang berkunjung. Hal tersebut akan berpengaruh positif terhadap usaha yang dijalankan.³⁷

12. Jenis-jenis Pendapatan

pendapatan usaha dapat di kelompokkan menjadi tiga jenis secara garis besar yaitu sebagai berikut:

- a. Gaji dan upah. yaitu imbalan yang diterima setelah menjalankan pekerjaan untuk orang lain yang di serahkan dalam jangka waktu tertentu, baik satu bulan kerja, satu minggu maupun satu hari.
- b. Pendapatan usaha sendiri. yaitu nilai keseluruhan dari hasil produksi, merupakan usaha milik sendiri dan memiliki tenaga kerja yang bersumber dari anggota keluarga sendiri.
- c. pendapatan dari usaha lain. yaitu pendapatan jenis ini didapatkan tanpa menggunakan tenaga kerja dan pada dasarnya adalah pendapatan sampingan contohnya seperti penyewaan aset-aset yang telah dimiliki berupa rumah, ternak, barang-barang properti, dan pendapatan dari pensiun.³⁸

³⁷Riko Gesmani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil di Sektor Perdagangan (Kasus Pada Tiga Pasar di Kota Nabire)", *Ejournal.Ukrimuniversity*, (2016): 67, http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/riko%40febivolx01042016_4.pdf

³⁸Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: BPFE, 2000), 14

13. Persaingan Usaha

a. pengertian persaingan usaha

Persaingan usaha berasal dari bahasa Inggris (competition) yang berarti aktivitas bersaing, berkompetisi, atau bertanding, persaingan merupakan suatu aktivitas saat seseorang atau organisasi berkompetisi untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan seperti pangsa pasar, konsumen, atau sumber daya yang dibutuhkan. Persaingan usaha merupakan rivalitas atau pertentangan antara pelaku usaha yang bersifat tidak terikat, berusaha memperoleh pelanggan dengan memberikan kualitas produk yang baik dengan harga yang baik pula.³⁹

Untuk meningkatkan kemampuan bersaing, maka suatu industri harus memiliki keunggulan-keunggulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Produk. maksudnya produk harus terjamin kualitasnya dan spesifikasi harus sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen
- 2) Harga. artinya bahwa produk harus kompetitif dimana tidak diperbolehkan menurunkan harga secara besar-besaran untuk menjatuhkan usaha lain
- 3) Tempat. maksudnya tempat usaha yang dimiliki harus membuat konsumen merasa nyaman berbelanja dan terhindar dari berbagai hal yang tidak sesuai harapan pelanggan.
- 4) Pelayanan. artinya konsumen harus diberikan pelayanan terbaik, ramah namun harus memperhatikan etika dalam Islam.⁴⁰

³⁹novita sa'adatul hidayah, "Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam", *Skripsi Uin Walisonngo Semarang*, (2015): 15, <http://eprints.walisongo.ac.id/4330/1/102411101.pdf>

⁴⁰novita sa'adatul hidayah, "Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam", *Skripsi Uin Walisonngo Semarang*, (2015): 18, <http://eprints.walisongo.ac.id/4330/1/102411101.pdf>

b. Dampak Persaingan Usaha

Dampak persaingan usaha dapat dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek positif dan aspek negatif berikut ini penjelasannya:

Dari cara pandang ekonomi, gagasan utama untuk menunjang persaingan adalah persoalan efisiensi. selain itu persaingan juga membawa implikasi positif dalam hal pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi. berikut ini aspek positif dari adanya persaingan usaha:

- 1) persaingan mendorong pengalokasian faktor-faktor produksi sesuai dengan yang diinginkan konsumen karena ditentukan oleh permintaan konsumen. tindakan para produsen dalam situasi persaingan cenderung akan mengikuti dinamika permintaan para pembeli. hal tersebut membuat perusahaan akan berfokus pada suatu bidang yang mempunyai tingkat permintaan yang besar.
 - 2) sarana untuk menjaga para pelaku ekonomi terhadap eksploitasi. dengan persaingan maka kekuatan ekonomi tidak hanya berpusat pada satu tangan saja. namun tanpa ada persaingan maka kekuatan ekonomi akan berpusat atau terkhusus pada pihak tertentu saja. apabila dibiarkan kondisi ini akan berakibat pada kesenjangan yang besar pada proses tawar menawar, dan akan menciptakan peluang bagi pelaku ekonomi untuk melakukan tindakan eksploitasi.
 - 3) persaingan dapat mendorong penggunaan dan pemanfaatan sumber daya ekonomi menjadi lebih efisien. hal ini karena perusahaan bersaing secara bebas sehingga sumber daya yang ada harus digunakan secara efisien apabila
-

tidak maka akan timbul resiko dan biaya-biaya yang berlebihan yang pada akhirnya akan mengancam eksistensi perusahaan. persaingan juga dapat memperkuat mutu produk, pelayanan, dan teknologi yang digunakan dalam aktivitas memproduksi.⁴¹

Terlepas dari aspek positif persaingan, adapula aspek negatif yang ditimbulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Persaingan jika dijalankan oleh pelaku ekonomi yang kurang jujur, maka bisa berlawanan dengan kepentingan umum. resiko kemungkinan yang akan terjadi akan timbul kecurangan karena persaingan dianggap menjadi kesempatan untuk menyingkirkan pesaing yang lain.
- 2) Persaingan membutuhkan biaya dan kesulitan tertentu yang tidak didapat dari sistem monopoli. persaingan juga dapat menghambat koordinasi yang diperlukan untuk kemajuan industri.⁴² Pada dasarnya suatu perusahaan memerlukan koordinasi dengan usaha lain namun karena adanya persaingan antar perusahaan akan mengalami kesulitan.

c. faktor-faktor pendorong persaingan usaha

Persaingan sangat penting bagi suatu usaha, dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan usaha. ada empat faktor persaingan bisnis yang dapat menentukan kemampuan bersaing di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kekuatan tawar menawar dari pemasok

⁴¹Muhammad Azizurohman “Pengaruh Persaingan Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sepatu Di Desa Bojong Cikupa-Tangerang” skripsi uin sultan maulana hasanuddin banten (17 januari 2018): 25-26, <http://repository.uinbanten.ac.id/1549/>

⁴²Muhammad Azizurohman “Pengaruh Persaingan Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sepatu Di Desa Bojong Cikupa-Tangerang” skripsi uin sultan maulana hasanuddin banten (17 januari 2018): 27-28, <http://repository.uinbanten.ac.id/1549/>

Pemasok bisa menjadi ancaman bagi perusahaan apabila kedepan berintegrasi ke arah industri pembeli. misalnya, produsen kosmetik yang memilih untuk membuka toko kosmetik sendiri, hal tersebut berakibat mengancam toko kosmetik yang lain terutama bagi toko yang mengambil barang dari produsen tersebut.

2) Kekuatan tawar menawar dari pembeli

Pembeli lebih senang jika membeli produk dengan harga murah, hal ini mengakibatkan industri memperoleh laba yang rendah. namun pembeli akan meminta kualitas, harga dan pelayanan yang lebih baik. hal tersebut mendorong persaingan antar perusahaan dalam suatu industri.⁴³

3) Ancaman produk pengganti

Menjadi ancaman apabila ada produk pengganti yang mempunyai mutu yang sama atau lebih baik dari produk sebelumnya. dalam hal ini kesetiaan pembeli menjadi penentu sejauh mana kecenderungan untuk membeli produk pengganti.

4) Ancaman pendatang baru

Pendatang baru dapat menjadi ancaman bagi perusahaan yang telah ada, namun biasa juga sulit bagi pendatang baru dalam memasuki pasar tapi pada umumnya pendatang baru mempunyai sumber daya dan kemampuan yang besar untuk memperoleh pangsa pasar.⁴⁴

14. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

⁴³Parlin Nainggolan, "lima model kekuatan yang mempengaruhi persaingan dalam suatu industri", 22 juni 2010, https://www.kompasiana.com/parlin_nainggolan/54fffb4da33311b16e50f891/lima-model-kekuatan-yang-mempengaruhi-persaingan-dalam-suatu-industri

⁴⁴novita sa'adatul hidayah, "Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam", *Skripsi Uin Walisonngo Semarang*, (2015): 20, <http://eprints.walisongo.ac.id/4330/1/102411101.pdf>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka UMKM dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro merupakan sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan, sesuai kriteria sebagaimana yang di susun dalam peraturan undang-undang ini.
- b. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif, yang berdiri sendiri dimana dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha bukan termasuk cabang perusahaan yang dimiliki, serta tidak menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, sesuai dengan kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha menengah merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang tidak termasuk cabang perusahaan yang dimiliki, atau dikuasai serta tidak menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar, dengan hasil penjualan tahunan sesuai atau jumlah penjualan bersih sesuai dengan kriteria yang di dijelaskan dalam undang-undang ini.⁴⁵

15. Kriteria Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Tabel 2.1 Kriteria usaha mikro kecil menengah

Lembaga/ Organisasi	Jenis usaha	Kriteria
Undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 6	Usaha mikro	Memiliki kekayaan bersih (tidak terhitung tanah dan bangunan) paling banyak Rp 500.000.000,00 dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00

⁴⁵Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6, (2017): no.1, 54, <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/Cano/article/view/1239>

	Usaha kecil	memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 sampai dengan paling besar Rp 2.500.000.000,00 dengan kekayaan bersih (tidak terhitung tanah dan bangunan) lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00
	Usaha menengah	memiliki kekayaan bersih (tidak terhitung tanah dan bangunan) lebih dari Rp 500.000.000,00 sampai dengan Rp 10.000.000.000,00 paling banyak dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp 50.000.000.000,00 paling banyak.
Biro pusat statistik (BPS)	Usaha mikro	Memiliki pekerja 1 sampai 4 orang
	Usaha kecil	Memiliki pekerja 3 sampai 19 orang
	Usaha menengah	Memiliki pekerja 20-99 orang
World bank	Usaha mikro	a) Jumlah karyawan < 10 orang b) Jumlah aset < \$100 ribu c) pendapatan setahun < \$100 ribu
	Usaha kecil	a) Jumlah karyawan < 30 orang b) Jumlah aset < \$3 juta c) Pendapatan setahun < \$3 juta
	Usaha menengah	a) Jumlah karyawan < 300 orang b) Jumlah aset < \$15 juta c) Pendapatan pertahun < \$15 juta

Sumber: Diolah dari <http://infoukm.wordpress.com>

16. Ciri-ciri Usaha mikro kecil menengah

a. Usaha mikro

Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi kerakyatan yang masih berskala kecil bersifat informal dimana belum tercatat berbadan hukum dan menggunakan sistem tradisional. Berikut ini terdapat beberapa ciri-ciri usaha mikro, diantaranya:

- 1) Tempat menjalankan usaha sewaktu-waktu dapat berpindah tempat (tidak selalu menetap)

- 2) Jenis barang atau komoditi usahanya dapat berubah-ubah,
- 3) Sumber daya manusia atau pemilik usahanya belum mempunyai jiwa wiraswasta yang memadai,
- 4) Belum menjalankan pencatatan transaksi keuangan yang sederhana dan belum memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha,
- 5) Belum melakukan akses ke perbankan, tetapi sudah ada sebagian yang melakukan akses ke lembaga keuangan bukan bank,
- 6) Umumnya tidak memiliki persyaratan atau perizinan, legalitas lain termasuk NPWP,
- 7) Rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki relatif rendah.⁴⁶

b. Usaha kecil

Usaha kecil adalah suatu aktivitas ekonomi yang dimiliki oleh rakyat yang berskala kecil, mencakup seluruh bidang usaha secara keseluruhan. Adapun ciri-ciri usaha kecil antara lain:

- 1) Aktivitas usaha yang dilakukan pada umumnya bersifat informal dan jarang memiliki perencanaan usaha,
- 2) Pembagian kerja yang tidak padat dan jumlah tenaga kerja yang tidak terlalu banyak,
- 3) Struktur organisasi dari usaha kecil biasanya bersifat sederhana,
- 4) Kekayaan pribadi dan kekayaan usaha cenderung tidak dipisahkan,
- 5) Keuntungan yang diperoleh biasanya hanya memiliki margin yang tipis,
- 6) Sistem akuntansi masih minim dilakukan.⁴⁷

⁴⁶Pengertian Usaha Mikro, Ciri, Fungsi, Tujuan Dan Contohnya, <http://Kelasips.com/Usaha-Mikro/>

c. Usaha menengah

Adapun ciri-ciri usaha menengah yang dapat menjadi rujukan dalam mengenal dan membedakan usaha menengah dengan jenis usaha lainnya diantaranya:

- 1) mempunyai manajemen sumber daya dan struktur organisasi yang lebih baik,
- 2) Memiliki pembagian tugas untuk para karyawan agar seluruh aspek kegiatan usaha dapat dikerjakan dengan fokus sehingga hasil usaha dapat lebih maksimal,
- 3) Sistem yang lebih baik dan teratur yang berfungsi untuk mengatur cara kerja orang lain dalam menjalankan usaha,
- 4) Pelaporan administrasi yang dijalankan mulai rumit karena sistem yang dimiliki tidak terbatas barang keluar atau masuk. namun lebih luas lagi,
- 5) Memenuhi syarat legalitas, hal ini menjadi salah satu syarat utama usaha menengah dapat berjalan karena menyangkut izin produksi, izin tempat usaha dan perizinan lainnya termasuk kewajiban membayar pajak,
- 6) Jumlah pekerja di atas 21 orang dan memiliki sumber daya yang terdidik dan terampil,
- 7) Memiliki akses sumber pendanaan yang lebih banyak.⁴⁸

17. Asas dan prinsip pemberdayaan UMKM

Usaha mikro kecil menengah memiliki asas dan prinsip pemberdayaan usaha yakni sebagai berikut:

⁴⁷Artika Nesa, "Pengembangan dan Ciri-Ciri Usaha Kecil", 11 february 2018, [Http://Dosenekonomi.Com](http://Dosenekonomi.Com)

⁴⁸Rennata Heriatna, "9 Ciri-Ciri Usaha Menengah yang Wajib Dipahami", 9 oktober 2017 <http://dosenekonomi.com>

- a. Asas kekeluargaan, yaitu upaya pemberdayaan UMKM yang dilandasi rasa kekeluargaan berkelanjutan, kesejahteraan dan kebersamaan,
- b. Asas kebersamaan, yaitu pemberdayaan ekonomi yang dilakukan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama
- c. Asas kemandirian, yaitu pemberdayaan UMKM dengan konsisten untuk mengoptimalkan kemampuan dan potensi yang ada.
- d. Asas keadilan, yaitu pemberdayaan UMKM yang mengutamakan prinsip keadilan dalam implementasinya
- e. Asas berkelanjutan yaitu pemberdayaan yang dijalankan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga tercipta perekonomian yang baik.⁴⁹

18. Prospek dan Potensi UMKM di Indonesia

Ukm merupakan salah satu dari pelaku bisnis penting di Indonesia. Peranan dari UMKM ini semakin terasa sejak era krisis moneter, yang ditandai dengan pemurunan nilai rupiah, penurunan daya beli, peningkatan biaya produksi dan inflasi yang tidak dapat terkendali. Hal ini menyebabkan kehancuran dalam infrastruktur ekonomi, lembaga keuangan, bank serta banyak perusahaan besar yang memiliki utang dalam jumlah besar. Namun di tengah gejolak tersebut sebagian besar umkm mampu bertahan menghadapi krisis moneter yang melanda. Disaat pembangunan kembali infrastruktur perekonomian guna mengeluarkan bangsa Indonesia dari krisis multi dimensi maka UMKM berada di barisan terdepan sebagai pionir bagi usaha penggerak sektor riil.⁵⁰

⁴⁹Susilowati, dan Rio F Wilantara, *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM* (Bandung: Replika Aditama, 2016) 165-181

⁵⁰Andi Irawan, Bayu Airlangga Putra, *Kewirausahaan Ukm Pemikiran dan Pengalaman*, (Surabaya:Graha Ilmu, 2007) 189.

Umkm berperan tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi di perkotaan akan tetapi bermakna juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan, berikut ini beberapa peran umkm diantaranya:

- a. Umkm berperan untuk memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta mewujudkan stabilitas nasional.
- b. Umkm tetap bertahan dari gejolak krisis multi dimensi yang terjadi pada tahun 1998.
- c. Membantu negara dalam mengadakan lapangan kerja baru yang dapat mengurangi pengangguran serta lewat umkm banyak diciptakan unit-unit kerja yang baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.
- d. Umkm di Indonesia sering di kaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti ketimpangan distribusi pendapatan, pemerataan pembangunan, kemiskinan dan berbagai persoalan ekonomi lainnya. perkembangan umkm diharapkan dapat berkontribusi secara positif untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.⁵¹

Selain itu beberapa sumbangsi umkm untuk perekonomian Indonesia yang secara nyata dapat dirasakan adalah sebagai berikut:

- a. Tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha yang paling dominan.

⁵¹Surya Devi, "Prospek Dan Potensi Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah)", Januari 2018, https://www.academia.edu/36046708/PROSPEK_dan_POTENSI_UMKM_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah

- b. Umkm tersebar diseluruh tanah air dan diberbagai sektor, merupakan sarana pemerataan pendapatan serta memperkecil masalah ketimpangan kesejahteraan masyarakat.
- c. penyedia lapangan kerja terbesar dan sebagai sarana untuk menciptakan wirausaha baru serta inovasi baru.
- d. kontribusinya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor
- e. umkm memanfaatkan bahan baku dan sumber daya yang ada di Indonesia sehingga menghemat devisa.⁵²

19. Keunggulan kompetitif dari UMKM

Perkembangan dunia bisnis menuntut setiap usaha untuk dapat menentukan keunggulan kompetitif dari usahanya sendiri agar bisa bersaing dengan kompetitor lainnya, secara umum keunggulan umkm sebagai berikut:

a. Fleksibilitas

Umkm memiliki modal yang relatif kecil hal ini memudahkan bagi umkm untuk mengubah strategi dan target pasarnya apabila sewaktu waktu terjadi perubahan permintaan konsumen sehingga mudah dijangkau oleh umkm berbeda dengan usaha besar yang mempunyai modal relatif besar. yang memiliki skala produksi besar pula sehingga tidak akan secara cepat mengantisipasi permintaan konsumen.⁵³

⁵²Surya Devi, "Prospek Dan Potensi Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah)", Januari 2018, https://www.academia.edu/36046708/PROSPEK_dan_POTENSI_UMKM_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah

⁵³Andi Irawan, Bayu Airlangga Putra, *Kewirausahaan Ukm Pemikiran dan Pengalaman*, (Surabaya:Graha Ilmu, 2007), 193

b. Inovasi

Inovasi akan produk barang dan jasa secara berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam upaya mendapatkan keunggulan. Untuk itu sifat mudah menyesuaikan diri yang dimiliki oleh umkm harus dikombinasikan dengan inovasi. Ada empat komponen terbentuknya inovasi yaitu, tingkat kreativitas, motivasi, intuisi, dan kompetensi.⁵⁴

c. Hubungan erat dengan konsumen

Umumnya umkm memiliki usaha yang relatif kecil dan berpusat pada satu wilayah tertentu sehingga kondisi tersebut membuat para karyawan lebih mudah mengenal para konsumen baik nama maupun kebutuhan para pelanggan, kondisi seperti ini dapat dengan mudah menciptakan jaringan konsumen bagi umkm karena ada komunikasi yang intensif dengan pelanggan.⁵⁵

d. Kualitas produk

Untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan umkm, produsen harus bersikap proaktif dengan langsung melaksanakan survei atau diskusi dengan produsen dan menanyakan kepuasan dari produk yang dihasilkan tanpa perlu menunggu keluhan dari konsumen. Hal tersebut dengan mudah dapat dilakukan karena pada umkm tingkat persebaran konsumen relatif kecil.⁵⁶

⁵⁴Andi Irawan, Bayu Airlangga Putra, *Kewirausahaan Ukm Pemikiran dan Pengalaman*, (Surabaya:Graha Ilmu, 2007), 193

⁵⁵Andi Irawan, Bayu Airlangga Putra, *Kewirausahaan Ukm Pemikiran dan Pengalaman*, (Surabaya:Graha Ilmu, 2007), 196

⁵⁶Andi Irawan, Bayu Airlangga Putra, *Kewirausahaan Ukm Pemikiran dan Pengalaman*, (Surabaya:Graha Ilmu, 2007), 196

20. Pandangan Islam tentang berusaha/bekerja

Pada hakikatnya bisnis yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan dan mengelola harta agar dapat beredar diantara manusia, tak terkecuali bagi seorang muslim. Harta yang kita peroleh merupakan karuniah yang telah ditetapkan oleh Allah Swt., manusia hanya dapat berdoa dan berusaha dengan semampunya untuk menjemput rezeki dari Allah Swt., mencari rezeki dan berusaha sesuai dengan norma-norma Islam.⁵⁷ Seperti yang terdapat dalam Qs. Al-Mulk Ayat 15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ

Terjemahnya:

*“Dialah Yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. dan hanya kepadanya kamu kembali setelah dibangkitkan”*⁵⁸

Allah memerintahkan kepada manusia untuk senantiasa berusaha dan bekerja mencari karuniah Allah Swt., dengan cara yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perintah untuk banyak-banyak mengingat Allah dengan berdzikir, bertasbih, bertahmid, dan beristigfar, agar memperoleh kebaikan di

⁵⁷Much. Nashiruddin, “Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Cuplik Kecamatan Sukoharjo”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2012): 9, <http://eprints.ums.ac.id/20414/>

⁵⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Disempurnahkan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Cv Penerbit Diponegoro, Cetakan Ke 5, Tahun 2014, 563

akhirat dan di dunia. seperti penjelasan dalam Al-Qur'an Surah Al-Jumuah Ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”⁵⁹

21. Klasifikasi UMKM

Dengan menggunakan kriteria *entrepreneurship*, UMKM dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. *Livelihood Activities*, maksudnya UMKM yang berguna untuk mencari nafkah atau sebagai kesempatan untuk bekerja, yang pada umumnya dikenal seperti sektor informal. seperti para pedagang yang berada di pinggir jalan.
- b. *Micro Enterprise*, yakni mempunyai sifat suka bekerja tetapi belum mempunyai watak kewirausahaan.⁶⁰
- c. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu, telah memiliki jiwa dan sifat kewirausahaan serta kemampuan menerima pekerjaan ekspor dan sub kontrak.
- d. *Fast Moving Enterprise*, memiliki jiwa berwirausaha dan akan melakukan perubahan dari usaha menengah menjadi usaha besar (UB).⁶¹

⁵⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Disempurnahkan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Cv Penerbit Diponegoro, Cetakan Ke 5, Tahun 2014, 554

⁶⁰Fakhurrozi, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pembuatan Tahu Tempe Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat”, *Repository Uinjkt*, (2017): 36, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34652/1/Fakhurrozi-FIT>

22. Peran usaha mikro kecil menengah

secara umum dapat diuraikan peran UMKM dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai pemerata utama di dalam aktivitas perekonomian,
- b. Menyediakan lapangan kerja terbesar,
- c. Menjadi hal yang penting untuk mengembangkan ekonomi lokal serta memberdayakan ekonomi masyarakat,
- d. Menjadi sumber inovasi dan menciptakan pasar yang baru,
- e. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.⁶²

23. Kelebihan dan kekurangan UMKM.

Kelebihan UMKM, *pertama*. Kebebasan bertindak berada di tangan pemilik. *kedua*, didaerah tempat berdirinya usaha terjadi perubahan struktur perekonomian menjadi lebih meningkat. *ketiga*, sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih produktif.

Kekurangan UMKM, yakni *pertama*, dalam melakukan proses produksi dan memasarkan produk relatif lemah. *kedua*, modal jangka panjang sulit untuk diperoleh. *Ketiga*, pemilik umumnya kesulitan dalam mengelola usaha.⁶³

IAIN PALOPO

⁶¹Multazam Nasruddin, "Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di Cv.Citra Sari Kota Makassar)", *Skripsi Universitas Islam Negeri Makassar*, (2016): 17-18, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3682/1/MULTAZAM%20NASRUDDIN.pdf>

⁶²Nurul Hidayati, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Ukm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015", *repositori uinjkt*, (2016): 17, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38653/1/NURUL%20HIDAYATI-FEB.pdf>

⁶³Cahaya Novita, "Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pedagang Eceran dan Grosir di Desa Hessa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan", *Repository Uinsu*, (24 Januari 2019): 27, <http://repository.uinsu.ac.id/5205/>

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo, karena di daerah ini terdapat banyak minimarket yang berdekatan dengan umkm, alur pemikiran pada penelitian ini yakni peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM atau para pedagang eceran di Wara Timur dan menanyakan bagaimana pendapatan umkm sebelum dan setelah hadirnya mini market, selanjutnya disusunlah hasil penelitian berdasarkan data yang di peroleh dari informan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara faktual, sistematis, dan teliti mengenai keadaan suatu benda atau kelompok orang. Penelitian deskriptif menyajikan data, menganalisa, dan menginterpretasi.⁶⁴ Dalam penelitian kualitatif mengkaji tentang karakteristik perilaku manusia dan bagaimana manusia menganalisa lingkungan hidupnya, agar dapat memahami realita sosial baik itu secara personal, kolektif, dan kebudayaan.⁶⁵

Penelitian kualitatif diharapkan dapat mendatangkan hasil berupa uraian lebih dalam tentang tulisan, ucapan dan tingkah laku suatu kelompok individu dan masyarakat serta suatu organisasi, yang dapat diamati. Untuk memperoleh pemahaman bersifat lebih umum tentang keadaan sosial dari pandangan partisipan.⁶⁶ Melalui penelitian ini bermaksud untuk menerangkan terkait dengan pendapatan UMKM sebelum dan setelah hadirnya mini market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Wara Timur menjadi lokasi yang dipilih dalam penelitian ini karena Kecamatan Wara Timur adalah wilayah yang paling banyak

⁶⁴Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: CV.Permata Ilmu, 2005), 15

⁶⁵A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Indobis Media Center, 2003), 3

⁶⁶Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 215

memiliki mini market dari semua kecamatan yang ada di Kota Palopo yaitu sebanyak 10 unit.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi kualitatif serta membatasi penelitian agar dapat memilih mana saja data yang berkaitan dengan penelitian dan mana data yang tidak berkaitan dengan penelitian.⁶⁷ Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada permasalahan pendapatan UMKM sebelum dan setelah hadirnya mini market dengan melihat persentasi kenaikan atau penurunan pendapatan.

C. Definisi Istilah

a. Mini market

Mini market adalah sebuah toko yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari, yang dikelola menggunakan sistem modern dengan mengutamakan kenyamanan konsumen dalam berbelanja. Mini market yang dimaksud adalah Alfamart, Alfamidi dan Indomaret.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan dari aktivitas penjualan barang maupun jasa berupa uang, dalam periode 1 tahun. Pendapatan yang dimaksud disini adalah pendapatan umkm yang dihasilkan perhari atau perbulan.

c. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

⁶⁷Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 157

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah aktivitas ekonomi rakyat yang sifatnya mandiri, berskala kecil, dimiliki oleh perorangan, dan memiliki tenaga kerja serta lokasi yang memadai. Umkm yang dimaksud adalah usaha kecil yang berdekatan dengan Mini market di kecamatan Wara Timur.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena pada kondisi yang alamiah, dimana kriteria data pada penelitian ini yakni data yang pasti terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar diucapkan dan dilihat namun data yang mengandung makna. Makna adalah data yang pasti atau data sebenarnya yang mempunyai nilai.⁶⁸

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan penafsiran yang tepat. Dalam desain studi deskripsi ini berkehendak hanya untuk mengenal fakta-fakta untuk keperluan studi berikutnya. Pada studi deskripsi juga tergolong studi untuk menggambarkan secara saksama keadaan dari beberapa fenomena, individu atau kelompok.⁶⁹

Pada penelitian ini, informasi-informasi mengenai pendapatan diperoleh dari wawancara kepada pemilik UMKM dengan menanyakan pendapatan sebelum dan setelah hadirnya mini market, selain itu Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala toko beberapa mini market yang berdekatan dengan UMKM serta berkomunikasi dengan sekretaris kecamatan Wara Timur untuk meminta pendapat atau tanggapan terkait kehadiran mini market yang saling berdampingan dengan

⁶⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 1-2

⁶⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 89

umkm. adapun lokasi penelitian dilakukan di Wara Timur karena melihat kecamatan Wara Timur memiliki Mini Market dengan jumlah terbanyak yakni 10 unit mini market di bandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kota Palopo.

E. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Merupakan data yang berasal dari sumber yang diteliti, data primer di peroleh dari lapangan dengan cara wawancara secara langsung kepada subjek penelitian atau informan penelitian, berupa pendapat subjek penelitian, hasil pengamatan terhadap perilaku atau kejadian dan hasil pengujian.⁷⁰ Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui pengamatan dan wawancara kepada subjek atau informan penelitian yakni pemilik UMKM dan kepala mini market serta pemerintah di Kecamatan Wara Timur.

2. Data sekunder

Merupakan keterangan yang di peroleh dari buku, catatan, majalah, seperti laporan keuangan perusahaan, dan pemerintah, jurnal, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain-lain.⁷¹ Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pemerintahan, jurnal-jurnal dan artikel yang terkait

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Human

⁷⁰Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79

⁷¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Di Pahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74

instrumen berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menjabarkan data, dan menarik kesimpulan dari penelitiannya.⁷² Pada penelitian ini, selain peneliti menjadi instrumen utama, terdapat juga instrumen penelitian lainnya yang digunakan, yaitu berupa pedoman wawancara, alat dokumentasi, buku catatan, alat tulis, dan alat rekam guna sebagai alat pendukung dalam melaksanakan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk memahami tingkah laku kelompok orang maupun individu pada keadaan tertentu.⁷³ Peneliti melakukan observasi di Kecamatan Wara Timur dengan mengamati beberapa UMKM dan mini market.

2. Wawancara

Suatu proses bertanya dan menjawab yang terjadi secara lisan dalam suatu penelitian, diantara dua orang atau beberapa orang yang saling bertatap muka mendengar secara langsung keterangan-keterangan yang disampaikan pihak pemberi informasi.⁷⁴ Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 222

⁷³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah di Pahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 23

⁷⁴Holid Nabuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 83

informan yaitu, pemilik UMKM, kepala mini market, dan pemerintah di Kecamatan Wara Timur.

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data berupa buku, catatan, majalah, notulen rapat, surat kabar, prasasti, agenda dan sebagainya.⁷⁵

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari bermacam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada lalu melakukan pengecekan kredibilitas data. Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data apakah kredibel yang dilaksanakan dengan mengecek data pada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.⁷⁶ Misalnya pada penelitian ini data diperoleh dari wawancara maka dilakukan pengecekan melalui observasi, dokumentasi, untuk memperoleh data yang dapat dipercaya.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berangkat dari fakta-fakta yang terjadi yang bersifat empiris dan selanjutnya data yang diperoleh dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari masalah yang diteliti.⁷⁷

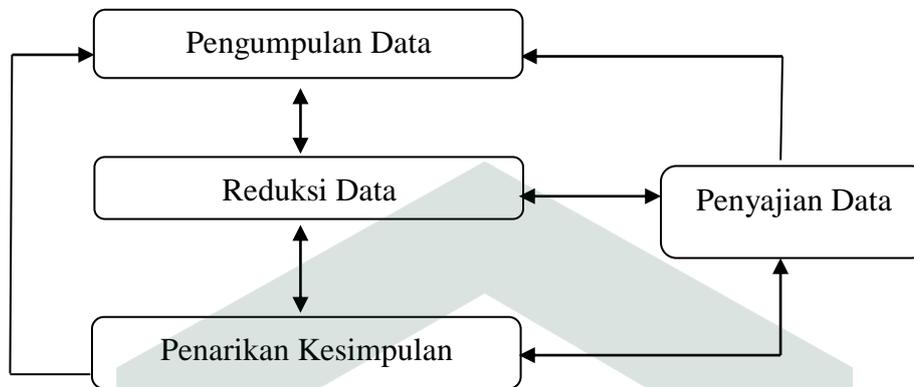
Proses analisis data menggunakan tiga sub proses yang saling berhubungan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Teknik analisis

⁷⁵Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: CV. Permata Ilmu, 2005), 78

⁷⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 125-127

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cet. IV*, (Bandung; Alfabeta, 2013), 332

data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, seperti skema berikut.⁷⁸



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

- a. Reduksi data, pada tahap ini penulis memilih data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang sudah dihasilkan akan dikaji secara mendalam mengedepankan data-data penting dan bermakna agar gambaran hasil peneliti lebih jelas. Data yang direduksi pada penelitian ini yaitu data berupa pendapatan UMKM sebelum dan setelah hadirnya mini market, data-data terkait pendirian mini market serta argumentasi dari pihak pemerintah.
- b. Penyajian data, pada penelitian kualitatif display data dapat dilakukan dengan bentuk berupa uraian singkat, bagan-bagan dan sejenisnya atau bersifat teks narasi.
- c. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penulis membuat kesimpulan sesuai dengan hasil peneliti serta memberikan saran sebagai bagian akhir penelitian.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Cet.II (Bandung: Alfabeta, 2014), 298.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Kecamatan Wara Timur

a. Sejarah Kecamatan Wara Timur

Kecamatan Wara Timur adalah Kecamatan yang dibentuk dari hasil pemekaran Kecamatan Wara pada tahun 2006. Berdasarkan peraturan daerah Kota Palopo nomor 3 tahun 2005, yang kemudian di operasionalkan pada tanggal 1 juli 2006 dengan camat bapak Arham, S.STP dan ketua TP PKK Ibu Besse Karmila Arham, S.km.⁷⁹

Wilayah Kecamatan Wara Timur berada di wilayah pesisir Kota Palopo dengan luas wilayah 12,08km², dan jumlah penduduk sebanyak 32.709 jiwa yang terdiri dari 33RW dan 127RT serta 7 kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Pontap, Kelurahan Ponjalae, Kelurahan Salotellue, Kelurahan Surutanga, Kelurahan Salekoe, Kelurahan Malatunrung dan Kelurahan Benteng. Wara Timur sangat di kenal dengan keberagaman adat istiadat yang dimiliki namun tetap satu dalam bingkai kebersamaan yang bertanggung jawab serta didukung oleh potensi wilayah kelautan dan wisata bahari.⁸⁰

b. Sejarah mini market di Wara Timur

Kecamatan Wara Timur sebagian besar dataran rendah yang berada di wilayah pesisir pantai dan didukung oleh potensi kelautan. wilayah Wara Timur

⁷⁹Profil Kecamatan Wara Timur, 4 Maret 2020

⁸⁰Profil Kecamatan Wara Timur

merupakan kecamatan yang paling dekat dengan Ibu Kota Palopo yang hanya berjarak 0,5km. Wara Timur merupakan salah satu kecamatan di Kota Palopo yang mendapat izin untuk pembangunan dan pendirian mini market, terdapat 10 mini market yang ada di kecamatan Wara Timur yaitu ada 4 di kelurahan surutanga, 1 di kelurahan benteng, 2 di kelurahan pontap, 1 di kelurahan malatunrung dan 2 di kelurahan salekoe.⁸¹

Mini Market di Wara Timur memiliki nama-nama yang berbeda seperti Alfamart, Alfamidi, dan Indomaret. namun menggunakan sistem pelayanan yang sama dengan mini market pada umumnya memiliki ruangan ber AC, pramuniaga yang ramah, mesin kasir, dan rak-rak produk yang tersusun rapi serta dilengkapi dengan label harga.⁸² struktur organisasi mini market yang ada di wara timur sama seperti mini market lainnya terdiri dari pimpinan atau kepala toko, wakil kepala toko, merchandiser, kasir dan pramuniaga yang memiliki tugas masing-masing.⁸³

Mini market di Kota Palopo tidak begitu saja di bangun, mini market harus terlebih dulu melakukan survei dan mengurus izin dari pemerintah setempat, pengurusan izin pendirian mini market ini memiliki prosedur yaitu mini market terlebih dahulu harus mengajukan permohonan penerbitan izin yang disebut dengan izin prinsip yang dikelola oleh badan penanaman modal dan perizinan terpadu Kota Palopo. Izin prinsip merupakan izin yang mutlak dimiliki mini market sebelum mengurus izin-izin lainnya, selanjutnya dilakukan penerbitan surat izin tempat usaha dengan pertimbangan agar tidak menimbulkan gangguan atau kerugian kepada pihak-pihak tertentu, setelah di terbitkan surat izin tempat

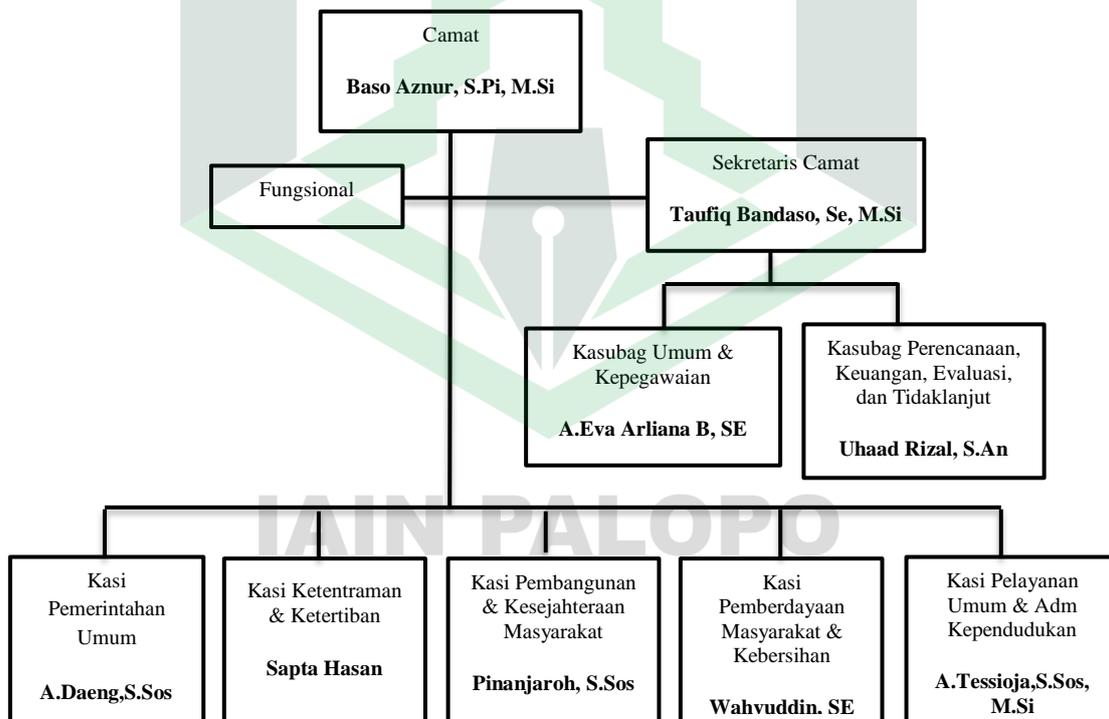
⁸¹Olah Data dari Kecamatan Wara Timur

⁸²Olah Data Observasi di Mini Market

⁸³Kepala Toko Mini Market, "wawancara", 10 Februari 2020

usaha selanjutnya pihak badan penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu Kota Palopo berkoordinasi dengan dinas tata ruang Kota Palopo untuk mengatur persoalan zonasi mini market, setelah itu melakukan pengurusan izin usaha perdagangan di dinas koperindag Kota Palopo. lalu mengurus surat pernyataan pengelolaan lingkungan di badan lingkungan hidup, selanjutnya berkoordinasi dengan dinas perhubungan untuk melakukan pengecekan lahan parkir mini market, penerbitan izin gangguan dari satuan polisi pamong praja dan yang terakhir kewenangan pemadam kebakaran untuk melakukan pengecekan kelayakan alat pemadam kebakaran yang ada di mini market.⁸⁴

c. Struktur organisasi



Gambar 4.1 Struktur organisasi kecamatan wara timur

⁸⁴Yuyun Kepala Toko, "Wawancara" 11 Februari 2020

2. Kondisi demografi

a. Batas Wilayah Administrasi

Kecamatan Wara Timur berbatasan dengan:

- 1) sebelah utara : kecamatan wara utara
- 2) sebelah timur : teluk bone
- 3) sebelah barat : kecamatan wara
- 4) sebelah selatan : kecamatan wara selatan

b. Luas Wilayah Kecamatan Wara Timur

Luas Kecamatan Wara Timur adalah 12,08 Km² Berikut rincian luas area masing-masing kelurahan:

Tabel 4.1 Rincian luas wilayah di kecamatan Wara Timur

No.	Kelurahan	Luas area
1	Surutanga	1,00 km ²
2	Benteng	2,92 km ²
3	Pontap	2,51 km ²
4	Malatunrung	1,92 km ²
5	Salekoe	1,00 km ²
6	Salotellue	0,90 km ²
7	Ponjalae	1,83 km ²
Jumlah/total		12,08 km ²

Sumber: Diolah dari data kantor kecamatan wara timur

c. Jumlah penduduk

Secara administrasi pemerintahan Kecamatan Wara Timur terbagi menjadi 7 kelurahan dengan jumlah RW sebanyak 33 dan RT sebanyak 128. Adapun jumlah KK, jumlah KTP dan jumlah penduduk secara keseluruhan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rincian jumlah penduduk di kecamatan wara timur

No.	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah KTP	Jumlah RW/ RK	Jumlah RT	Jumlah penduduk
1	Surutanga	1.285	2.845	5	17	5.595
2	Benteng	1.802	4.125	7	25	6.146
3	Pontap	1.296	4.486	4	16	5.637
4	Malatunrung	790	2.242	5	19	3.882
5	Salekoe	1.261	4.709	5	22	5.065
6	Salotellue	637	1.364	3	12	2.235
7	Ponjalae	1.379	3.605	4	17	5.455
	Total	8.450	23.376	33	128	34.015

Sumber: Diolah dari kantor kecamatan wara timur

d. Iklim

Iklim di kecamatan wara timur pada umumnya sama dengan daerah lainnya di Indonesia yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

e. Sekolah dan perguruan tinggi

Di Kecamatan Wara Timur Terdapat 22 TK, 13 SD dan 5 SLTP/MTs serta 2 Perguruan tinggi sementara SMU/SMK tidak ada. Rincian sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Kecamatan Wara Timur sebagai berikut:

f. Warung makan/toko kelontong dan mini market/swalayan

Rincian jumlah warung makan/toko kelontong dan mini market di kecamatan wara timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah warung makan/toko kelontong dan mini market/swalayan di kecamatan wara timur

No.	Kelurahan	Rumah makan /toko kelontong	Mini market /swalayan
1	Surutanga	15	4
2	Benteng	9	1
3	Pontap	9	2
4	Malatunrung	7	1
5	Salekoe	29	2
6	Salotellue	2	0
7	Ponjalae	14	0
Jumlah/total		85	10

Sumber : Diolah dari kantor kecamatan wara timur

g. Data tahun berdiri Umkm dan mini market dikecamatan wara timur

Adapun data tahun didirikan beberapa Umkm dan mini market yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data tahun didirikan mini market dan umkm

No.	Nama Usaha	Tahun Pendirian	Alamat	Nama Informan
1	Alfa mart	2015	Mungkasa non blok	Yuyun
2	Indo maret	2019	Andi kambo	Faisal
3	Alfa midi	2015	Andi kambo	Ayu
4	Alfa Mart	2018	Andi tendriadjeng	Evi aprianti
5	Indo maret	2015	Tanjung ringgit	Asriani
6	Toko rahmadillah	2014	Mungkasa non blok	Dillah
7	Toko yahya	2013	Andi kambo	Waris
8	Toko andriani	2012	Andi kambo	Andriana
9	Toko wahyu	2017	Andi kambo	Irwana
10	Toko hidayah	2006	Andi kambo	Hariana
11	Kios audi	2010	Andi kambo	Isniar
12	Toko zainal abidin	2016	Andi tendriadjeng	Hasmilanti
13	Toko andika	2014	Yosudarso	Herianto
14	Usaha berdikari	2005	Yosudarso	Nurhaini

Sumber : wawancara dengan pemilik umkm dan kepala mini market

B. PEMBAHASAN

1. Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Setelah Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur

Perkembangan mini market di Indonesia tidak dapat dipungkiri keberadaannya tak terkecuali di Kecamatan Wara Timur hampir di sepanjang jalan ditemui mini market yang berjarak sangat berdekatan dengan UMKM.. hal tersebut mengakibatkan timbulnya persaingan usaha antara mini market dan UMKM, terlebih hampir semua produk yang ditawarkan cenderung sama. Namun yang menjadi keunggulan dari mini market ialah penyediaan fasilitas yang memadai bagi para pelanggannya seperti ruangan full AC, pelayanan yang baik, kariawan yang ramah, dan harga yang telah tertera pada masing-masing rak barang, sehingga pelanggan merasa nyaman dan menemukan kemudahan.

Berbeda dengan UMKM atau toko kelontong yang ada di pinggir jalan dimana biasanya pelanggan harus memanggil pemilik toko terlebih dahulu untuk mendapatkan pelayanan, terlebih lagi kondisi toko yang tidak dilengkapi dengan pendingin ruangan serta pelayanan yang sangat sederhana sehingga menyebabkan konsumen kurang nyaman berbelanja.

Pesatnya perkembangan mini market di Kecamatan Wara Timur menuntut para pelaku UMKM untuk terus berinovasi memperbaiki pelayanan dan fasilitas usahanya, hal ini dikarenakan adanya mini market yang menjamur dikawasan padat penduduk tentu akan membawa pengaruh pada pendapatan UMKM dan jumlah pembeli di toko kelontong. Jarak antara mini market dengan UMKM tentu

akan berpengaruh pada pilihan masyarakat dalam menentukan tempat berbelanja. Hal ini akan membuat jumlah pembeli pada UMKM menurun dan berdampak negatif pada pendapatan yang diterima.

Usaha yang didirikan oleh sebagian besar masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Kecamatan Wara Timur telah mengalami banyak perkembangan. Mulai dari tingkat pendapatan maupun usaha yang mereka bangun. Namun akhir-akhir ini keadaan UMKM menjadi perhatian ditengah masyarakat khususnya bagi peneliti. Salah satu persoalannya adalah kehadiran mini market, yang tentunya akan mempengaruhi pendapatan para pelaku UMKM. Berikut salah satu pernyataan dari informan berkaitan dengan pendapatan umkm sebelum dan setelah hadirnya mini market. seperti yang disampaikan oleh pak Waris, pemilik toko yahya bahwa:

“Dulu itu pendapatan saya sebelum ada mini market sekitar 4 tahun yang lalu Rata-rata sampai Rp 10.000.000/hari tapi sekarang karena banyak saingan, seperti mini market dan toko-toko di pinggir jalan, jadi sisa Rp 3.000.000/hari. kemudian tutup mi juga tempat hiburan yang ada di labombo sedangkan kalau dulu yang jadi pelanggan juga adalah orang-orang yang pergi ke tempat hiburan yang dekat dengan labombo”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Waris, beliau mengatakan bahwa di awal-awal berdirinya usaha ini pendapatan yang diperoleh cukup stabil rata-rata berkisar Rp.10.000.000/hari, usaha yang didirikan pada tahun 2013 ini menawarkan berbagai macam kebutuhan rumah tangga pada umumnya seperti, makanan instan, aneka snek, cemilan, tabung gas, rokok dan masih banyak lagi, setelah hadirnya mini market, mereka mengalami perubahan pendapatan yang turun sampai 70%. Sejalan dengan pernyataan Pak Waris, pemilik toko

⁸⁵Waris, Pemilik Toko Yahya, “Wawancara”, 09 Februari 2020

Andriani juga mengungkapkan bahwa terjadi penurunan jumlah pendapatan sebelum dan setelah hadirnya mini market.

“Terasa sekali perubahan pendapatanku dek, dulu sebelum ada indo maret, pendapatanku perhari Rp 3.000.000 lebih tapi setelah banyak mi mini market yang bermunculan, sekarang itu kurang lebih Rp 1.500.000 ku dapat perhari”⁸⁶

Usaha yang didirikan pada tahun 2012 ini, mengalami penurunan omset pendapatan, dimana sebelum hadirnya mini market pendapatan rata-rata yang diterima yakni Rp.3.000.000 per hari, namun setelah banyaknya mini market bermunculan yang berdekatan dengan toko andriani pendapatan yang diterima turun menjadi Rp.1.500.000 per hari, dengan persentase penurunan sebesar 50%. Toko Andriani tidak memiliki tenaga kerja yang dibayar namun yang menjadi tenaga kerja adalah pemilik usaha beserta anaknya, berbeda dengan mini market yang memiliki tenaga kerja atau pramuniaga yang siap melayani konsumen. Perubahan pendapatan juga dirasakan oleh ibu Irwana, beliau mengatakan bahwa:

“Yaa dampak negatif dengan hadirnya mini market pendapatan saya menurun, yang dulunya masih dapat sekitar Rp 4.000.000/hari tapi sekarang setelah banyak mini market jadi berkurang sisa Rp 3.000.0000/hari”⁸⁷

Hasil wawancara tersebut memperlihatkan bahwa terjadi penurunan omset pada toko wahyu dengan persentasi sebesar 25% . Toko yang berdiri pada tahun 2017 ini menjual berbagai kebutuhan rumah tangga seperti: makanan siap saji, sabun, aneka cemilan berbagai produk lainnya, Penurunan omzet penjualan juga dirasakan oleh ibu Hj.Hariana, berikut ini pernyataan dari beliau sebagai pemilik toko Hidayah yang berdekatan dengan mini market yakni:

⁸⁶Andriani Pemilik Toko Andriani "Wawancara" 08 Februari 2020.

⁸⁷Irwana, Pemilik Toko Wahyu, "Wawancara", 09 Februari 2020

“Setelah banyaknya mini market yang bermunculan di daerah ini pendapatanku jadi menurun, yang dulunya didapat Rp 3.000.000/hari tapi setelah banyak mini market banyak mi juga saingan usaha jadi kurang lebih sisa Rp 1.000.000/hari”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hariana dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pendapatan dengan persentasi sebesar 66,66%. Usaha yang didirikan pada tahun 2006 berlokasi di jalan andi kambo berdampingan dengan Alfamidi, menjual berbagai produk kebutuhan rumah tangga. sejalan dengan hasil wawancara diatas Penurun pendapatan setelah hadirnya mini market juga dialami oleh pemilik toko Rahmadillah, berikut ini penjelasannya:

“Kalau pendapatan per hari dulunya itu sebelum ada mini market dapat Rp1.500.000 tapi kalau sekarang paling banyak mi itu Rp 1.000.000 ini kotor sama modalnya”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa toko Rahmadillah mengalami penurunan pendapatan sebesar 33,33%. hal tersebut dapat terlihat dari pendapatan yang diperoleh dimana sebelum ada mini market Toko Rahmadillah ini mempunyai rata-rata penghasilan sebesar Rp.1.5000.000 namun setelah berdirinya mini market penghasilan yang didapatkan menurun hingga Rp.1.000.000 per hari. Usaha yang didirikan pada tahun 2014 ini menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga seperti: makanan instan, gas, sabun mandi, sabun cuci, minyak goreng dan lain-lain. senada dengan yang dialami oleh toko Rahmadillah, penurunan pendapatan juga dirasakan oleh ibu Nurhaini Pemilik Toko Usaha Berdikari, berikut ini adalah penuturan dari beliau:

“Pendapatan sebelum adanya mini market Rata-rata Rp 1.000.000/hari tapi sekarang setelah hadirnya mini market, Rp500.000/hari karena modal juga

⁸⁸Hariana Pemilik Toko Hidayah, “Wawancara” 08 Februari 2020.

⁸⁹Rahmadillah, Anak Pemilik Toko Rahmadillah,”Wawancara” 08 Februari 2020

yang kurang jadi barang-barang yang ada tidak terlalu lengkap, paling barang-barang yang sering dicari disini seperti tabung gas dan rokok perbatang”⁹⁰

Berdasarkan wawancara dengan ibu nurhaini, beliau mengungkapkan bahwa terjadi penurunan omset dari usaha berdikari hal ini dapat terlihat dimana sebelum berdirinya mini market rata-rata pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 1.000.000 per hari namun setelah munculnya mini market pendapatan yang diperoleh turun hingga 50% menjadi Rp. 500.000 per hari. usaha yang berdiri pada tahun 2005 ini, di awal pengembangan usahanya Melakukan peminjaman modal ke lembaga keuangan yang bekerja sama dengan pemerintah agar dapat menyetok barang lebih banyak lagi sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Sementara itu hal yang berbeda justru di utarakan oleh pak herianto dimana beliau menuturkan bahwa:

“Tidak berdampak negatif, karena masing-masing sudah punya target pasarnya, apalagi kalau mini market tidak menyediakan rokok batangan kalau warung-warung begini masih tersedia, harga barang-barang disini dan di mini market juga beda, dan saya juga buka toko 24 jam jadi tidak berpengaruh. Kalau pendapatan per hari, dulu itu waktu awal-awal buka sekitar Rp800.000 - Rp1.500.000 per hari tapi kalau sekarang sudah sekitar Rp 4.000.000 per hari”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa toko Andika yang berlokasi di Yosudarso ini, tidak mengalami penurunan pendapatan namun justru mengalami kenaikan pendapatan hal ini karena toko Andika memiliki motivasi untuk lebih maju, hal tersebut terlihat dari strategi yang dilakukan dengan membuka toko 24 jam kerja agar kebutuhan konsumen dapat terpenuhi, Toko yang berdiri pada tahun 2014 ini mengalami kenaikan pendapatan sebesar

⁹⁰Nurhaini, Pemilik Toko Usaha Berdikari, "Wawancara", 13 Februari 2020

⁹¹Herianto, Pemilik Toko Andika, "Wawancara" 13 Februari 2020

62,5%. hal tersebut dapat terlihat dari jumlah pendapatan per hari yang awalnya sebelum berdiri mini market pendapatan yang diperoleh rata-rata sebesar Rp. 1.500.000 namun setelah hadirnya mini market justru tidak berpengaruh dan mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 4.000.000 per hari. Sejalan dengan pernyataan tersebut ibu hasmilanti juga mengatakan bahwa kehadiran mini market ini tidak memberikan dampak negatif bagi usahanya, berikut ini hasil wawancara dengan beliau:

“Tidak berdampak negatif terhadap pendapatan saya, karena saya merasa setiap orang punya rezeki yang berbeda-beda dan saingan utamanya kalau warung-warung kayak begini bukan mini market tapi warung-warung yang sejenis, kalau masalah pendapatan tidak menentu kadang dapat Rp300.000/hari kadang juga dapat Rp400.000/hari tapi kalau mau di bilang naik turunnya pendapatan itu karena mini market yaa tidak, kan orang punya rezeki berbeda-beda.”⁹²

Persaingan usaha yang terjadi antara UMKM dan mini market memang tidak dapat dihindarkan. Dalam Agama Islam persaingan usaha itu diperbolehkan dengan ketentuan bersaing secara sehat dan baik, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 148 tentang anjuran berlomba-lomba dalam kebaikan:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ
 جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Terjemahnya:

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian

⁹²Hasmilanti, Anak Pemilik Toko Zainal Abidin, "Wawancara" 10 Februari 2020

(pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁹³

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa, persaingan usaha untuk tujuan kebaikan tentu saja diperbolehkan, selama persaingan itu tidak melanggar prinsip syariah. Seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah dimana ketika berdagang beliau tidak pernah melakukan perbuatan yang membuat usaha lain hancur. Justru yang Rasulullah lakukan adalah memberikan pelayanan terbaik dengan cara menjelaskan spesifikasi dari barang yang dijual, termasuk jika barang tersebut cacat maka akan disampaikan kepada pembeli sesuai kenyataannya.⁹⁴ Para pelaku ekonomi Islam dalam menjalankan perdagangan perlu mengikuti sifat-sifat yang telah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW, agar segala aktivitas yang dijalankan bernilai sebagai ibadah disisi Allah SWT serta memperoleh keberkahan. Seperti dalam hadits nabi SAW yang menyatakan sebagai berikut:

= حديث حكيم بن حزام رضى الله عنه قل: قل رسول الله صلى الله عليه وسلم: البيعان بالخيار ما لم يتفرقا أو قال: حتى يتفرقا فإن صدقا وبينا بورك لهما في بيعهما وأن كتما وكذبا محقت بركة بيعهما

Terjemahnya:

Hakim bin hizam r.a, berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "penjual dan pembeli, keduanya bebas menentukan (untuk membatalkan atau meneruskan) selama belum berpisah, atau sampai keduanya berpisah. jika keduanya jujur dan menjelaskan (kondisi barang dengan benar), maka

⁹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an disempurnahkan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Cv Penerbit Diponegoro, Cetakan ke 5, Tahun 2014, h.23

⁹⁴Rahmat Kurniawan dan Ashar, "Analisis Dampak Toko Modern Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padangsidimpung", *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* IV, no.1 (juni 2019), 219, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/download/4415/2175>

berkahlah jual beli keduanya. dan bila menyembunyikan sesuatu dan berdusta, dihapuslah berkah jual beli keduanya”⁹⁵

Hadits tersebut menjelaskan bahwa dalam menjalankan transaksi masing-masing pihak harus berlaku jujur dalam menjelaskan keunggulan atau kelemahan yang dimiliki barang dagangan agar transaksi yang dilakukan memperoleh keberkahan.⁹⁶ Efek ketidak jujuran dalam transaksi jual beli bukan hanya akan mendatangkan keburukan atau tidak membawahkan berkah tetapi tentu saja menimbulkan dosa bagi pelakunya.

lebih jelasnya berikut ini disajikan data pendapatan UMKM sebelum dan setelah hadirnya mini market yang berdekatan dengan usaha mereka, dimana terdapat 9 umkm yang memberikan informasi. 7 diantaranya mengalami penurunan pendapatan dan 2 lainnya tidak mengalami penurunan pendapatan.

Tabel 4.5 Perubahan pendapatan pemilik UMKM sebelum dan setelah hadirnya mini market.

No.	Nama usaha	Nama informan	Tahun memulai usaha	Pendapatan sebelum ada mini market (per hari)	Pendapatan setelah ada mini market (per hari)	Persentase Penurunan dan kenaikan
1.	Toko yahya	Waris	2013	Rp 10.000.000	Rp 3.000.000	-70%
2.	Toko andriani	Andriani	2012	Rp 3.000.000	Rp 1.500.000	-50%
3.	Toko wahyu	Irwana	2017	Rp 4.000.000	Rp 3.000.000	-25%
4.	Toko hidayah	Hariana	2006	Rp 3.000.000	Rp 1.000.000	-66,66%
5.	Kios Audi	Isniar	2010	Rp 8.000.000	Rp 1.500.000	-81,25%

⁹⁵Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Cetakan 1 (Depok: Fathan Prima Media, 2013), 422

⁹⁶Muhammad Abdu Tausikal, "Berkah dari Kejujuran dalam Bisnis", 25 Juli 2012, <https://rumaysho.com/2699-berkah-dari-kejujuran-dalam-bisnis.html>

6.	Toko Rahmadillah	Dilla	2014	Rp 1.500.000	Rp 1.000.000	-33,33%
7.	Usaha berdikari	Nurhaini	2005	Rp 1.000.000	Rp 500.000	-50%
8.	Toko andika	Herianto	2014	Rp 1.500.000	Rp 4.000.000	62,5%
9.	Toko zainal abidin	Hasmilanti	2016	Rp 300.000	Rp 400.000	25%

Sumber : Wawancara dengan pemilik umkm di kecamatan wara timur

Tabel tersebut memperlihatkan jumlah pedagang yang mengalami penurunan omset penjualan dimana dari 9 informan yang ada, 2 diantaranya tidak mengalami penurunan pendapatan. mereka mengatakan bahwa sampai sekarang pendapatan yang diperoleh masih stabil dan terlebih lagi toko andika yang mulai menggunakan sistem buka 24 jam sehingga omset yang didapatkan cukup besar.

Berbeda dengan toko yahya, toko andriani, toko wahyu, toko hidayah, toko rahmadillah, dan usaha berdikari, yang mengalami perubahan pendapatan yang cukup besar. Karena hadirnya mini market yang sangat berdekatan dengan usaha mereka.

Kehadiran mini market yang menjamur sampai ke pemukiman masyarakat tidak dapat dipungkiri seiring dengan perkembangan zaman dan adanya perubahan gaya hidup serta pola konsumsi masyarakat. Kehadiran mini market yang mampu memberikan kepuasan bagi konsumen dengan fasilitas yang baik dan pelayanan yang profesional, disatu sisi justru memberi kekhawatiran pada UMKM karena akan mengakibatkan terjadinya persaingan usaha, apalagi UMKM yang masih berjuang dengan persoalan modal dan pelayanan yang sederhana, disisi lain keberadaan UMKM ini tidak dapat dikesampingkan dalam menopang perekonomian masyarakat menengah kebawah. Namun kehadiran mini market

yang berdekatan dengan UMKM ternyata memberikan dampak negatif bagi UMKM, terlihat dari penurunan pendapatan para pemilik UMKM.

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris kecamatan Wara Timur, beliau mengutarakan argumen bahwa mini market memang memberikan dampak negatif bagi UMKM namun tidak begitu besar, karena target pasar antara mini market dan UMKM itu berbeda, selain itu kalau mini market sifatnya modern, memberikan kemudahan dan kenyamanan berbelanja, sedangkan UMKM masih menggunakan sistem tradisional dengan pelayanan yang sederhana.

Peneliti juga menanyakan solusi yang ditawarkan dari pemerintah setempat terkait persoalan hadirnya mini market terhadap pendapatan UMKM, yang akan jawab oleh bapak Taufiq Bandaso, SE, M.Si selaku sekretaris camat di Wara Timur sebagai berikut:

“Tidak boleh mini market distop karena itu salah satu sendi-sendi perekonomian, kalau solusi yang mau diberikan yaa lebih kepada perbaikan pelayanan dan melengkapi stok barang di toko-toko seperti UMKM karena kalau mini market itu yang di jual bukan Cuma barang tapi jasa juga. Karena orang sekarang kemudahan mi yang di cari.”⁹⁷

Hasil wawancara di atas pemerintah menawarkan solusi berupa perbaikan pelayanan dari UMKM dan kelengkapan stok barang dagangan, agar UMKM dapat maju untuk bersaing dengan mini market yang serba lengkap. Lebih lanjut peneliti menanyakan upaya seperti apa yang dilakukan pemerintah untuk memajukan UMKM. Maka penjelasan dari bapak Taufiq Bandaso, SE, M.Si sebagai berikut:

”Upaya pemerintah untuk memajukan UMKM yaitu dengan pemberian modal usaha dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui

⁹⁷Taufiq Bandaso, Sekretaris Kecamatan, ”Wawancara”, 17 Februari 2020

pelatihan atau pembimbingan SDM karena masalah utama dari UMKM adalah kurangnya modal Usaha dan kemampuan SDM dalam mengelola usahanya. Perbaikan UMKM ini merupakan salah satu program dari Walikota Palopo yang sementara dijalankan”⁹⁸

Persoalan minimnya modal usaha dan kemampuan SDM dalam mengelola usahanya memang menjadi kendala utama bagi UMKM hal ini yang kemudian menjadi Program tersendiri bagi pemerintah untuk dituntaskan, sebagian dari pemilik usaha mikro yang ada di Wara Timur memiliki pendidikan paling tinggi tamat Sekolah Menengah Atas, tak jarang dari mereka memiliki pendidikan hanya sampai SMP bahkan ada yang tidak tamat SD. Untuk persoalan modal pemerintah memberikan bantuan usaha berupa dana, atau kredit dari bank melalui kerja sama dengan pemerintah setempat.

Saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala bidang pemberdayaan usaha mikro, beliau juga mengutarakan argumennya bahwa pada dasarnya kehadiran mini market memang memberikan dampak negatif bagi umkm namun jika umkm dapat berinovasi dan berfikir kreatif tentu kehadiran mini market akan menjadi motivasi tersendiri bagi umkm dalam mengembangkan usahanya.

Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan kabid pemberdayaan usaha kecil dalam memajukan umkm adalah melakukan pelatihan dan pemberdayaan umkm serta pemberian bantuan modal dengan cara memfasilitasi akses ke lembaga keuangan seperti perbankan. adapun penjelasan dari Kabid pemberdayaan usaha mikro adalah sebagai berikut:

“sejauh ini upaya yang dilakukan untuk memperbaiki umkm adalah dengan pemberian pelatihan dan kami juga memfasilitasi usaha-usaha kecil untuk melakukan peminjaman modal di perbankan karena kalau di

⁹⁸Taufiq Bandaso, Sekretaris Kecamatan, ”Wawancara”, 17 Februari 2020

lihat hampir semua umkm memiliki kelemahan di modal usaha dan kemampuan mengelola usahanya”⁹⁹

Sama seperti yang di sampaikan oleh sekretaris kecamatan wara timur bahwa untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi antara mini market dan umkm maka solusi yang di berikan oleh kepala bidang pemberdayaan usaha kecil adalah dengan perbaikan kemampuan dalam mengelola usaha mikro bagi pemiliknya dengan cara pemberian pelatihan atau pendidikan sementara untuk persoalan modal usaha pihak pemerintah memberikan bantuan berupa fasilitas ke lembaga keuangan karena untuk bantuan modal dari pemerintah belum memadai bagi umkm secara keseluruhan.

Mini Market yang akan melakukan pendirian bangunan baik itu di Kota Palopo maupun di luar Kota Palopo, tentunya harus mengurus berbagai macam prosedur perizinan pembangunan mini market. untuk mengatasi ketimpangan antara mini market dan umkm yang berakibat pada penurunan omset penjualan umkm, maka diperlukan perhatian pemerintah bukan hanya sekedar memberikan bantuan modal usaha, pelatihan atau pendidikan namun juga perlu adanya aturan tegas dari pemerintah seperti lebih memperketat aturan-aturan yang berkaitan dengan pendirian Mini Market dan memperhatikan keberadaan usaha-usaha lokal yang ada disuatu wilayah sehingga tidak menimbulkan ketimpangan antara mini market dan umkm, serta perlu dilakukan analisis kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, di wilayah yang akan menjadi tempat pendirian mini market.

⁹⁹dorkas batan, kabid pemberdayaan usaha kecil, “wawancara” 18 Februari 2020.

Pemerintah juga perlu membatasi jumlah mini market yang masuk di kota palopo untuk melindungi usaha-usaha lokal yang ada, atau membatasi produk-produk yang bisa di jual oleh mini market hanya produk yang tidak terjual oleh Umkm seperti dalam bentuk grosir agar umkm dapat bekerja sama dengan mini market, sehingga Umkm mendapat mengambil manfaat dari keberadaan mini market.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, mengenai pendapatan usaha mikro kecil menengah sebelum dan setelah hadirnya mini market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan umkm setelah hadirnya mini market mengalami penurunan, dimana dari 9 pelaku usaha mikro kecil menengah 7 di antaranya mengalami penurunan pendapatan dengan rata-rata penurunan sebesar 53,75% sementara 2 pelaku usaha mengalami kenaikan pendapatan dengan rata-rata sebesar 43,75%.

B. Saran

1. Disarankan kepada UMKM di kecamatan Wara Timur untuk meningkatkan kuantitas barang sehingga lebih lengkap, menjaga kebersihan dan kerapihan tempat usaha, memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dengan bersikap lebih ramah agar konsumen merasa nyaman dalam berbelanja serta disarankan agar dalam menjual produk harus menyampaikan dengan jujur dan amanah.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengkaji lebih Mendalam mengenai peraturan pemerintah dalam pendirian mini market baik itu dari segi penerapan regulasi, prosedur pendirian, serta kebijakan-kebijakan pemerintah dalam kaitannya dengan pendirian mini market.

3. Disarankan kepada pemerintah agar mempertegas penerapan aturan-aturan yang berlaku untuk pendirian mini market, seperti aturan jarak antara mini market dengan usaha lokal, dan melakukan analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar sehingga kehadiran mini market dapat tertata dengan baik dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi Umkm selain itu program pemberian modal usaha serta pelatihan Umkm dapat memberikan hasil nyata untuk mengembangkan usaha lokal.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, A. Kadir, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Indobis Media Center, 2003.
- Irawan, Andi, dan Bayu Airlangga Putra, *Kewirausahaan Ukm Pemikiran dan Pengalaman*, Surabaya: Graha Ilmu, 2007.
- Moeleong, Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2010.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Narbuko, Holid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Ruslan, Rosadi *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Susilowati, dan Rio F Wilantara, *Strategi Kebijakan Pengembangan UMKM*, Bandung: Replika Aditama, 2016.
- Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, Makassar: CV. Permata Ilmu, 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Di Pahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah di Pahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cet. II* Bandung: Alfabeta, 2014.

Al-Qur'an dan Hadits

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Disempurnahkan Oleh Lajnah

Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Cv Penerbit Diponegoro, Cetakan Ke 5, Tahun 2014.

Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Cetakan 1, Depok: Fathan Prima Media, 2013.

Jurnal

Aslam, Abdul Kadir "Pengaruh Pertumbuhan Mini Market Terhadap Minat dan Kebiasaan Belanja Masyarakat di Kelurahan Tamamaung Kota Makassar", *Repositori uin alauddin*, (24 Agustus 2017): 3, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6852/1/Abdul%20Kadir%20Aslam.pdf>

Arno, Abd. Kadir dan Nur Ariana Aqidah, "Zonasi Mini Market di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional dan Warung Kecil", *Jurnal Of Islamic Economic Low* 3, no.2, (September 2018): 209, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/480>

Al Hudan, Juanda Yusuf, "Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Minimarket Terhadap Toko Kelontong Disekitarnya (Analisis Deskriptif Toko Kelontong Di Jl Ir.Sumati Dan Jl Kartini Jebres)", *Jurnal Digilib.Uns*, (2016): 69, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/57650>

Br.Ginting, Selpi Yana, "Keberadaan Mini Market Alfamart Dan Indomart Kaitannya Dengan Tingkat Penghasilan Pedagang Tradisional Di Wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan", *Jurnal Swarnabhumi* 3, no.1, (2018): 74-75, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/swarna/article/view/2432>

Dakhoir, Ahmad, "Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 14, no.1, (2018): 40 <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jsam/article/view/783>

Fatimah, Feti, "Strategi Pemasaran Berbasis Syariah bagi Ritel Tradisional Agar Mampu Bersaing dengan Ritel Modern", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 1, no.2, (2015): 123, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/20>

Fakhurrozi, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Pembuatan Tahu Tempe Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat", *Repository Uinjkt*, (2017): 36, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34652/1/Fakhurrozi-FIT>

- Gesmani, Riko, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil di Sektor Perdagangan (Kasus Pada Tiga Pasar di Kota Nabire)", *Ejournal.Ukrimuniversity*, (2016): 66, http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/riko%40febivolx01042016_4.pdf
- Hidayati, Nurul, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Ukm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015", *repositori uinjkt*, (2016): 17, [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38653/1/NURU L%20HIDAYATI-FEB.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38653/1/NURU%20HIDAYATI-FEB.pdf)
- Hirmawan, Zeni, "Analisis Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keuntungan Usaha Ritel Tradisional di Daerah Gemolong Kecamatan Gemolong", *Electronic Theses And Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (3 september 2015): 6, <http://eprints.ums.ac.id/37326/>
- Kurniawan, Rahmat, dan Ashar, "Analisis Dampak Toko Modern Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padangsidimpuang", *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara IV*, no.1 (juni 2019), 219, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/download/4415/2175>
- Listihana, Wita Dwika, "Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Modal Kerja dan Pendapatan Warung Tradisional di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no.1, (2014): 557, <https://media.neliti.com/media/publications/97314-ID-dampak-keberadaan-minimarket-terhadap-mo.pdf>
- Mujahid dan Naszirah Nurdin, "Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Warung Kecil di Kota Makassar", *Jurnal Sinar Manajemen* 5, no.1, (22 Februari 2018): 2, <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/download/165/119>
- Mudzakkir, Mohammad Fakhruddin dan arif anjar puspito sari, "Buku Ajar Mata Kuliah Retailing", 2015, <http://repository.unikama.ac.id/664/1/Buku%2520Ajar%2520Retailing.pdf>
- Megawati, Yenli, "Pertumbuhan Mini Market sebagai Salah Satu Bentuk Pasar Modern", *Business Management Journal* 2, no.2 (2006): 9, <http://jurnal.ubm.ac.id/index.php/business-manajemen/article/view/589>
- Novita, Cahaya, "Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pedagang Eceran dan Grosir di Desa Hessa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan", *Repository Uinsu*, (24 Januari 2019): 15, <http://repository.uinsu.ac.id/5205/>

Nisa, Khoirun, “Analisis Strategi Bisnis Ritel Islam Menghadapi Pesatnya Minimarket Waralaba (Studi Persaingan Usaha di Gribig Kudus)”, *Repository.Stainkudus*, (2015): 21 <http://eprints.stainkudus.ac.id>

Nugraha, Adhytia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Antri Baru Kota Cimahi”, *jurnal repository unpas*, (2012): 41, <http://repository.unpas.ac.id/36945/>

Suci, Yuli Rahmini, “Perkembangan Umkm (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6, (2017): no.1, 54, <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/Cano/article/view/1239>

Wijayanti, Pardiana, “Analisis Pengaruh Perubahan Keuntungan Usaha Warung Tradisional dengan Munculnya Mini Market Studi Kasus di Kecamatan Padurungan Kota Semarang”, *Jurnal Universitas Diponegoro*, (2011): 3 <http://eprints.undip.ac.id/29378/1/JURNAL.pdf>

Skripsi

Azizurohman, Muhammad, “Pengaruh Persaingan Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sepatu Di Desa Bojong Cikupa-Tangerang” *skripsi uin sultan maulana hasanuddin banten* (17 januari 2018): 25-26, <http://repository.uinbanten.ac.id/1549/>

Hidayah, Novita Sa’adatul, “Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam”, *Skripsi Uin Walisonngo Semarang*, (2015): 15, <http://eprints.walisongo.ac.id/4330/1/102411101.pdf>

Nashiruddin, Much., “Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Cuplik Kecamatan Sukoharjo”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2012): 9, <http://eprints.ums.ac.id/20414/>

Nasruddin, Multazam, “Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di Cv.Citra Sari Kota Makassar)”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Makassar*, (2016): 17-18, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3682/1/MULTAZAM%20NASRUDDIN.pdf>

Suryani, Wiwit “Eksistensi Keberadaan Pasar Modern (Mini Market) Terhadap Kinerja Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah)”, *Skripsi Universitas Lampung*, (2018), 4, <http://digilib.unila.ac.id/31362/>

Wulandari, Fadillah, “Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Penataan Minimarket Di Kota Palopo”, *Skripsi Universitas Hasanuddin*, (2015): 33, <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/15463>

Yuliasih, Eka, “Studi Eksplorasi Dampak Keberadaan Terhadap Usaha Ritel Waserda dan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen”, *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, (24 juli 2013): 3, <https://core.ac.uk/download/pdf/33514240.pdf>

Website

Adinata, Muhammad, “Penggunaan Algoritma Greedy Untuk Menentukan Lokasi Strategis Mini Market Baru”, 2013, <http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2013-2014/Makalah2013/MakalahIF2211-2013-021.pdf>

A Hidayat, “Prosedur Ijin Pendirian Minimarket”, 26 november 2017 <https://www.faktahukum.co.id>

Devi, Surya, “Prospek Dan Potensi Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah)”, Januari 2018, https://www.academia.edu/36046708/PROSPEK_dan_POTENSI_U_MKM_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah

Heriatna, Rennata “9 Ciri-Ciri Usaha Menengah yang Wajib Dipahami”, 9 oktober 2017 <http://dosenekonomi.com>

Jamaluddin, “Peraturan Walikota Palopo Nomor 43 Tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern di Kota Palopo”, 7 September 2017, <http://Www.Jdih.Palopo.Go.Id>

Nainggolan, Parlin, “lima model kekuatan yang mempengaruhi persaingan dalam suatu industri”, 22 juni 2010, https://www.kompasiana.com/parlin_nainggolan/54fffb4da33311b16e50f891/lima-model-kekuatan-yang-mempengaruhi-persaingan-dalam-suatu-industri

Nesa, Artika “Pengembangan dan Ciri-Ciri Usaha Kecil”, 11 februari 2018, <Http://Dosenekonomi.Com>

Peraturan Presiden RI Nomor 112 Tahun 2007, “Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern”, <https://www.bphn.go.id/data/document/07pr112.pdf>

Pengertian Usaha Mikro, Ciri, Fungsi, Tujuan Dan Contohnya,
<http://Kelasips.com/Usaha-Mikro/>

Publik Ekspose PT.Sumber Alfaria Tbk, 16 mei 2019,
https://www.google.co.id/url?q=https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/201905/88c79987e7_686279cbbe.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwj06qOAYJ3oAhUVXSsKHTBDCSgQFjAAegQIBhAB&usg=AOvVaw3ME_tMbwi8vic31VKq_2-Q

Tausikal, Muhammad Abdu, “Berkah dari Kejujuran dalam Bisnis”, 25 Juli 2012,
<https://rumaysho.com/2699-berkah-dari-kejujuran-dalam-bisnis.html>



IAIN PALOPO

L

A

M

P

I

R



IAIN PALOPO

N

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Untuk UMKM

1. Sudah Berapa Lama Usaha Bapak/Ibu Didirikan
2. Apakah Usaha Anda Mempunyai Izin Usaha
3. Bagaimana Respon Masyarakat Dengan Adanya Usaha Anda
4. Berapa Modal Awal Usaha Anda
5. Berapa Jumlah Tenaga Kerja Yang Ada
6. Apakah Dalam Menjalankan Usaha Ini Bapak/Ibu Melakukan Peminjaman Kredit Ke Lembaga Keuangan
7. Bagaimana Strategi Bapak/Ibu Dalam Menentukan Lokasi Usaha
8. apasaja tantangan atau hambatan yang dihadapi selama menjalankan usaha
9. Bagaimana Tanggapan Anda Saat Mengetahui Hadirnya Mini Market Yang Berdampingan Dengan Usaha Anda
10. Apakah Promosi Melalui Potongan Harga Yang Dilakukan Mini Market Mempengaruhi Pendapatan Anda
11. Apakah Produk-Produk Yang Di Jual Mengalami Penurunan Omset Penjualan Setelah Hadirnya Mini Market
12. Bagaimana Dampak Hadirnya Mini Market Terhadap Usaha Anda
13. Bagaimana Dampak Positif Atas Kehadiran Mini Market Terhadap Usaha Anda
14. Bagaimana Dampak Negatif Atas Kehadiran Mini Market Terhadap Usaha Anda
15. Berapa Jumlah Pendapatan Anda Sebelum Adanya Mini Market

16. Berapa Jumlah Pendapatan Anda Setelah Adanya Mini Market

17. Apa Yang Anda Harapkan Dari Kehadiran Mini Market Yang Berdampingan Dengan Usaha Anda?

18. Apa Yang Anda Harapkan Dari Pemerintah Untuk Menyelesaikan Persoalan Mini Market Ini



IAIN PALOPO

Pedoman Wawancara Untuk Pemerintah Kecamatan Wara Timur

1. Data tentang sejarah singkat kecamatan wara timur
2. Data tentang kondisi demografi, jumlah penduduk, jumlah umkm, dan jumlah mini market kecamatan wara timur
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai persaingan usaha antara umkm dan mini market
4. Apakah setiap umkm yang ada di wara timur memiliki izin usaha
5. Apakah mini market di kecamatan wara timur memiliki izin usaha
6. Bagaimana jalur-jalur perizinan umkm dan mini market
7. Adakah komplai/laporan dari pelaku umkm selama masuknya mini market
8. Bagaimana tanggapan anda, apakah kehadiran mini market berdampak positif ataukah negatif terhadap umkm
9. Bagaimana solusi yang anda tawarkan apabila di lapangan telah terbukti bahwa kehadiran mini market berdampak negatif terhadap umkm
10. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengembangkan umkm agar mampu bersaing

IAIN PALOPO

Pedoman Wawancara Untuk Mini Market

1. Sudah berapa lama toko ini didirikan
2. Berapa jumlah pramuniaga yang ada di toko ini
3. Berapa pendapatan per hari yang di peroleh
4. Apakah toko ini sudah memiliki izin usaha
5. Bagaimana respon masyarakat atas keberadaan toko ini
6. Selama ini adakah komplain dari umkm dan masyarakat atas kehadiran toko ini
7. Kendala yang anda hadapi selama menjadi pramuniaga di toko ini
8. Bagaimana respon masyarakat terhadap promosi dan potongan harga yang toko lakukan
9. bagaimana struktur organisasi mini market
10. bagaimana jalur-jalur perizinan untuk mendirikan mini market ini



IAIN PALOPO

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : *Andriani*
Tempat/Tanggal Lahir : *palopo, 01 Januari 1986*
Pekerjaan : *pemilik Toko Andriani*
Alamat : *Jl. Aneli Kambo*

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : *Maya Prasetya*
NIM : *16.0401.0074*
Program Studi : *Ekonomi Syariah*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*
Alamat : *Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo*

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *08 Februari 2020*
bertempat di *Toko Andriani*, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *08 Februari* 2020

Andriani

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : *Haruna*
Tempat/Tanggal Lahir : *Sedgkang, 11/03/1977*
Pekerjaan : *Wiraswasta (pemilik Toko Hidayah)*
Alamat : *Jl. Andi Kambo*

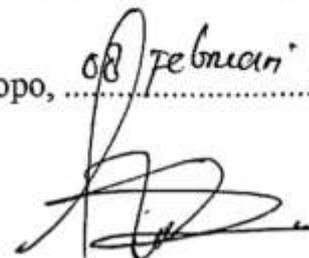
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : *Maya Prasetya*
NIM : *16.0401.0074*
Program Studi : *Ekonomi Syariah*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*
Alamat : *Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo*

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *08 Februari 2020*
bertempat di *Toko Hidayah*, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *08 Februari* 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : *Rahmadillah*
Tempat/Tanggal Lahir : *Palopo / 26 / 10 / 1999*
Pekerjaan : *Mahasiswa (Anak pemilik Toko Rahmadillah)*
Alamat : *Mungka non Blok*

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : *Maya Prasetya*
NIM : *16.0401.0074*
Program Studi : *Ekonomi Syariah*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*
Alamat : *Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo*

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *08 Februari 2020*
bertempat di *Toko Rahmadillah*, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *08 Februari* 2020


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : *Waris*
Tempat/Tanggal Lahir : *Palopo, 22 Desember 1977*
Pekerjaan : *Pemilik Toko Yahya*
Alamat : *Jl. Aneli Kambo*

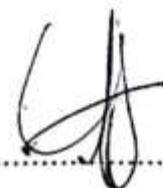
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : *Maya Prasetya*
NIM : *16.0401.0074*
Program Studi : *Ekonomi Syariah*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*
Alamat : *Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo*

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *09 Februari 2020*
bertempat di *Toko Yahya*, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *09 Februari* 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

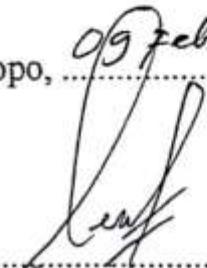
Nama Informan : Irawana
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 10 / 10 / 1983
Pekerjaan : wiraswasta (pemilik Toko Wahyu)
Alamat : Jl. Andi Kambo

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 09 Februari 2020
bertempat di Toko Wahyu, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Februari 2020


SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : Isnar
Tempat/Tanggal Lahir : palopo 125/09/1981
Pekerjaan : pemilik kios Audi
Alamat : Andi Kambo

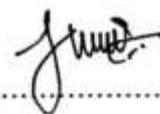
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 10 Februari 2020
bertempat di Kios Audi, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 februari 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : *Hasmilanti*
Tempat/Tanggal Lahir : *Palopo / 19 / 10 / 1999*
Pekerjaan : *Anak pemilik toko ~~Andi~~ zainal Abidin*
Alamat : *Andi Tendriadjeng*

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : *Maya Prasetya*
NIM : *16.0401.0074*
Program Studi : *Ekonomi Syariah*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*
Alamat : *Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo*

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *10 Februari 2020*
bertempat di *Toko zainal Abidin*, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *10* ~~10~~ *februari* 2020

Haub.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : Faisal
Tempat/Tanggal Lahir : Malangke, 12 / 09 / 1995
Pekerjaan : Kepala Toko Indo Maret
Alamat : Andi Kambo

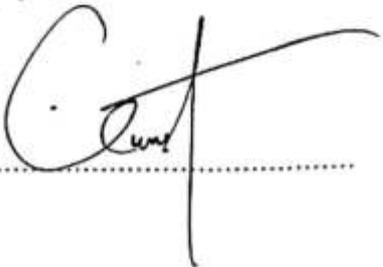
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 11 Februari 2020
bertempat di Indo Maret, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Februari 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : Yuyun
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 25/04/1994
Pekerjaan : Kepala toko Alfa Mart
Alamat : Mungkasa non blok

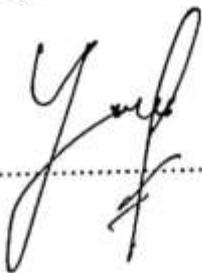
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 11 Februari 2020
bertempat di Alfa Mart, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
"Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Februari 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : Asriani
Tempat/Tanggal Lahir : Enrekang, 06, Juli 1997
Pekerjaan : Kepala Toko Indomaret
Alamat : Tanjung Ringgit

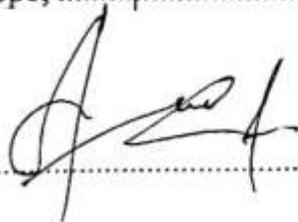
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 13 Februari 2020
bertempat di Indomaret Tanjung Ringgit guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**"Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Februari 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : *Nurhaini*
Tempat/Tanggal Lahir : *palopo, 27 / 07 / 1978*
Pekerjaan : *pemilik usaha berdikari*
Alamat : *yosudarso*

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : *Maya Prasetya*
NIM : *16.0401.0074*
Program Studi : *Ekonomi Syariah*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*
Alamat : *Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo*

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal *13 february 2020*
bertempat di *Toko Usaha Berdikari*, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, *13 february* 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : Herianto
Tempat/Tanggal Lahir : Bocco, 12/12/1983
Pekerjaan : pemilik Toko Andika
Alamat : Yosudarso

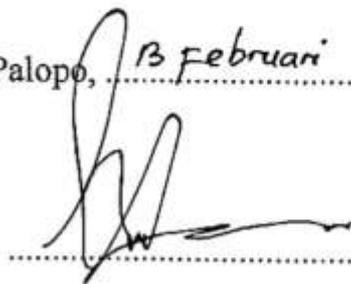
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 13 Februari 2020
bertempat di Toko Andika, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Februari 2020



.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : Ayu
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 28 / 12 / 1989
Pekerjaan : Kepala Toko Alfa Midi
Alamat : Ancli Kambo

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 14 Februari 2020
bertempat di Alfa Midi, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
"Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Februari 2020



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : Evi aprianti
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 04 / 04 / 1999
Pekerjaan : Kepala Toko Alfa Mart
Alamat : Andi Hendriadjeng

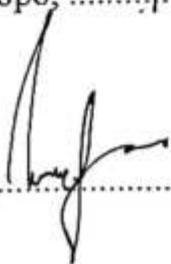
Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Februari 2020
bertempat di Alfa Mart, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
"Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Februari 2020


.....

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Informan : TAUFIA BANWAS
Tempat/Tanggal Lahir : LOWU, 22 Mei 1967
Pekerjaan : PNT
Alamat : Palopo

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16.0401.0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Sungai Pikung No.84 Kota Palopo

Telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 04 Maret 2021
bertempat di Kantor Camat Wara Timur, guna melengkapi data skripsi yang berjudul
**“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil
Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Maret 2020

Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara Peneliti

Dokumentasi Dengan Pemilik Umkm, Kepala Mini Market, Sekretaris Kecamatan Wara Timur, dan Pegawai Dinas Keperasi Dan Umkm Kota Palopo.











IAIN PALOPO

Lampiran 4

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

“Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo”

yang ditulis oleh:

Nama : Maya Prasetya
NIM : 16 0401 0074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.
demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag

Tanggal 17 Maret 2020

Pembimbing II



Mujahidin, Lc., M.EI

Tanggal 17 Maret 2020

IAIN PALOPO

Lampiran 5

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal. : skripsi an. Maya Prasetya

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maya Prasetya

NIM : 16.0401.0074

Proram Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Dampak Kehadiran Mini Market Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

IAIN PALOPO

Pembimbing I



Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag

Tanggal: 17 Maret 2020

Pembimbing II



Mujahidin, Lc., M.El

Tanggal: 17 Maret 2020

Lampiran 6

Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.
Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag
Mujahidin, L.c., M.EI

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi Maya Prasetya
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

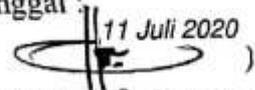
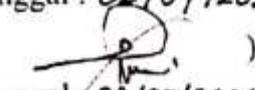
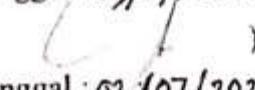
Nama : Maya Prasetya
NIM : 16 0401 0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu"alaikum wr.wb

1. Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.
Penguji I
2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Penguji II
3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji
4. Mujahidin, L.c., M.EI
Pembimbing II/Penguji

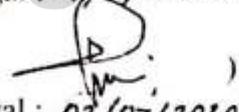
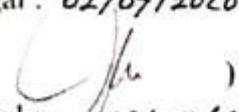
()
tanggal : 11 Juli 2020
()
tanggal : 02/07/2020
()
tanggal : 02/07/2020
()
tanggal : 03/07/2020

Lampiran 7

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Hadimya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo yang ditulis oleh Maya Prasetya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0074, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari rabu tanggal 5 juni 2020, telah di perbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian Munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. (Ketua Sidang) (Tanggal: )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., MA (Sekretaris sidang) (tanggal: )
3. Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA. (Penguji I) (tanggal: )
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. (Penguji II) (tanggal:  11 Juli 2020 / 01/07/2020)
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. (Pembimbing I) (tanggal:  02/07/2020)
6. Mujahidin, L.c., M.EI (Pembimbing II) (tanggal:  02/07/2020)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandni Telp. 0471-22076. --
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://tebi-isinpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : MAYA PRASETYA
 NIM : 16 0401 0074
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1					
2	Kamis, 4/07/19	KIKI SRI RAHA	Analisis Kebutuhan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku PAS (Studi Kasus) Prodi PBS 2018		
3	Jumat, 5/07/19	Norma Yanti	Kontribusi Perilaku dalam Perilaku Masyarakat Terhadap Perilaku Masyarakat Dengan Adanya Desa Wisata Perikanan Kabupaten Luwu Utara		
4	Jumat, 5/07/19	Nurhidayah Imran	Analisis Kinerja Pelayanan Publik Terhadap Kabupaten Luwu Utara Periode 2013-2018		
5	Senin, 8/07/19	Marsidin	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016		
6	Selasa, 9/07/19	Annita	Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan Produk Pendanaan Syariah (Studi Kasus: KEC. Bora Kel. Boko Kota Palopo)		
7	Rabu, 10/07/19	Hikmah Nur Handayani	Kemampuan Masyarakat Terhadap Perilaku Keuangan di Masyarakat Litu Kabupaten Wajo Kabupaten Sidenreng Rappang		
8	Rabu, 10/07/19	Yusrieni	Strategi pemasaran dalam meningkatkan penghasilan usaha rumah makan jajanan cabang ranting kota palopo		
9	Senin, 15/07/20	Verra Azzis Anadi	Pengaruh glass ceiling terhadap pengembangan karier wanita (Studi Kasus: IAIN Palopo)		
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Rabu Tanggal 29 bulan Juli tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Maya Prasetya
NIM : 16 0401 0074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI**95.....dan masa perbaikan2.... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M.,M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Tadjuddin, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.
(Penguji I)
4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc
(Penguji II)
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
(Pembimbing I/ Penguji I)
6. Mujahidin, Lc., M.EI.
(Pembimbing II/ Penguji I)

()
()
()
()
()
()

PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya
NIM : 16 0401 0074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 29 Juli 2020
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Hadimya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
A. NILAI TULISAN		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer/sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh/mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman saran	
6	Tata tulisan	
	JumlahNilai A	
B. NILAI LISAN		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran/pendapat	
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
	JumlahNilai B	

95

Penguji I

Tadjuddin, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.

29 Juli 2020

Penguji II

Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

CATATAN HASIL UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Maya Prasetya

NIM : 16 0401 0074

Program Studi : Ekonomi Syariah

Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 29 Juli 2020

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.

Keputusan Sidang :
1. Lulus tanpa perbaikan
2. Lulus dengan konsultan
3. Lulus perbaikan tanpa konsultan
4. Tidak lulus

Aspek Perbaikan :
1. Materi Pokok
2. Metodologi Penelitian
3. Bahasa
4. Teknik Penulisan

Lain-lain :
1. Konsultan
2. Jangka waktu perbaikan

29 Juli 2020

Penguji I

Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS.

Penguji II

Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN MUNAQASYAH

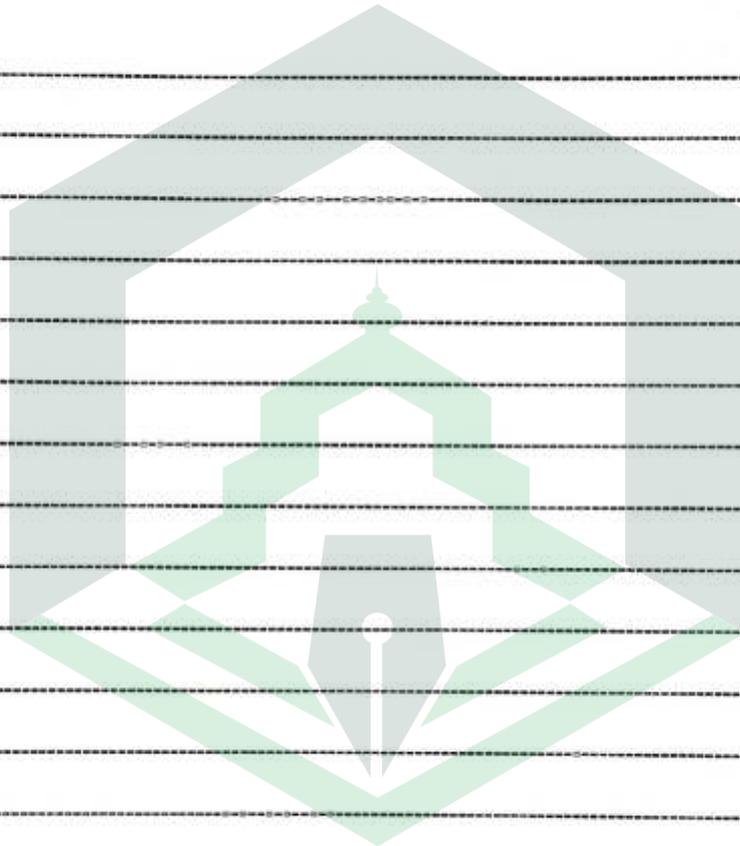
Nama Mahasiswa : Maya Prasetya

NIM : 16 0401 0074

Program Studi : Ekonomi Syariah

Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 29 Juli 2020

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan Hadirnya Mini Market di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo.



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 103/IP/DPMP/SP/III/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penetapan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MAYA PRASETYA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sungai Pikung No. 84 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0401 0074

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**DAMPAK KEHADIRAN MINI MARKET TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI
KECAMATAN WARA TIMUR KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : KECAMATAN WARA TIMUR KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 05 Februari 2020 s.d. 05 April 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 06 Februari 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI SE. MAP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Bidang Kasubag Prodi, Spt-Set
2. Walikota Palopo
3. Danlin 1433 SWG
4. Kapuskes Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kasubag Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis, Telp (0471)22076 Balandi - Kota Palopo

Email : febi.iainpalopo.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL
 Hari/ Tanggal: Rabu, 29 Januari 2020

NAMA : Maya Prasetya

NIM : 16 0401 0074

NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
URT.	NIM		
1	17 0401 0164	Nirwana	<i>[Signature]</i>
2	17 0401 0141	Najmah - B	<i>[Signature]</i>
3	16 0402 0190	Diah Istiaq	<i>[Signature]</i>
4	16 0402 0120	Helena Fain	<i>[Signature]</i>
5	16 0402 0080	Ayu Tazkita HABIL	<i>[Signature]</i>
6	16 0402 0157	Mur Annisa	<i>[Signature]</i>
7	16 0401 0068	Kailum	<i>[Signature]</i>
8	16 0402 0055	Sri Rismayanti	<i>[Signature]</i>
9	16 0402 0124	Furqan	<i>[Signature]</i>
10	16 0402 0037	Yuli Citra	<i>[Signature]</i>
11	16 0401 0113	Nurul Fajrawati	<i>[Signature]</i>
12	16 0402 0080	BERLIANI	<i>[Signature]</i>
13	16 0402 0226	NURSAFITRI	<i>[Signature]</i>
14	16 0401 0243	Mildayanti	<i>[Signature]</i>
15	16 0402 0160	Rano	<i>[Signature]</i>
16	17 0401 0152	Firdayanti	<i>[Signature]</i>
17	16 0401 0121	Peni	<i>[Signature]</i>
18	16 0402 0118	Sinta Fatma Sari	<i>[Signature]</i>
19	16 0402 0166	Rus Alfarida	<i>[Signature]</i>
20	16 0402 0041	Reska REMITA	<i>[Signature]</i>
21	16 0402 0199	Hesty Utari	<i>[Signature]</i>
22	16 0402 0056	St. Arifah	<i>[Signature]</i>
23		Sumaini daru m	<i>[Signature]</i>
24	17 0401 0062	Nur Huma	<i>[Signature]</i>

Palopo, 29 Januari 2020
 Kasubag Akademik, Kemahasiswaan
 & Alumni

[Signature]
 Nurhaerah S D

Lampiran 12

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Maya Prasetya

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama	: Maya Prasetya
NIM	: 16 0401 0074
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: "Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Hadirnya Mini Market Di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo"

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah dan tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno SE.Sy.,M.Si

Tanggal : 20 Juli 2020

2. Kamriani, S.Pd.

Tanggal : 02 Juli 2020



Lampiran 13

Hasil Cek Turnitin

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DENGAN HADIRNYA MINI MARKET**

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
3	adoc.tips Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to iGroup Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

Lampiran 14

RIWAYAT HIDUP



Maya Prasetya, lahir di Palopo pada tanggal 13 maret 1998. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muh.Saleh dan ibu Rina. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Sungai Pikung No.84 Rampoang, Kecamatan Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 90

Rampoang kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 8 Palopo dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Palopo dan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti paskibraka dan KIR (Karya Ilmiah Remaja) setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang ekonomi yaitu di prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO